

**ANALISIS WACANA KRITIS DAN PERSEPSI
SISWA TERHADAP KARANGAN BEBAS DI
KELAS IV MIN 2 SLEMAN YOGYAKARTA**



Oleh : Rizki Maulinisa

NIM: 17204080048

TESIS

**Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Salah Satu**

**Syarat guna Memperoleh Gelar Magister
Pendidikan (M.Pd.)**

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah (PGMI)**

YOGYAKARTA

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizki Maulinisa

NIM : 17204080048

Jenjang : Magister (S-2)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Konsentrasi :

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 17 Februari 2020

Saya yang menyatakan



Rizki Maulinisa, S. Pd.
NIM: 17204080048

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizki Maulinisa, S.Pd.

Tempat Tanggal Lahir : Sorong, 27 Juli 1996

NIM : 17204080048

Jenjang : Magister (S-2)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Bahwa saya menerima resiko apapun yang berkaitan dengan pemakaian foto berjilbab pada ijazah dan tidak akan menuntut pihak Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, jika dikemudian hari terdapat hal-hal yang tidak diinginkan berkaitan dengan hal tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 Februari 2020
Saya yang menyatakan



Rizki Maulinisa, S.Pd.
NIM: 7204080048

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsudi Adisucipto, Telp. (0274) 569021, 612474 Fax. (0274) 560117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-107/Un.02/DI/PP.01.1/05/2020

Tesis Berjudul : ANALISIS WACANA KRITIS DAN PERSEPSI SISWA
TERHADAP KARANGAN BEBAS DI KELAS IV MIN 2
SLEMAN YOGYAKARTA

Nama : Rizki Maulina

NIM : 17204080048

Program Studi : PGMI

Konsentrasi : Guru Kelas

Tanggal Ujian : 5 Maret 2020

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta,

Dekan, 20 MAY 2020



Dr. Ahmad Arif, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**ANALISIS WACANA KRITIS PADA KARANGAN BEBAS SISWA
KELAS IV MIN 2 SLEMAN YOGYAKARTA**

Yang ditulis oleh:

Nama : Rizki Maulinisa
NIM : 17204080048
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya yang berpendapat bahwa tesis tersebut dapat diajukan kepada Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum, wr, wb

Yogyakarta, Februari 2020

Pembimbing

Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd

NIP: 19860505 200912 2 006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis Jauh : ANALISIS WACANA KRITIS DAN PERSEPSI SISWA TERHADAP
KARANGAN BEBAS DI KELAS IV MIN 2 SLEMAN
YOGYAKARTA

Nama : Rizki Maulina
NIM : 1720403004
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : Guru Kelas

Telah disetujui tim pengujian minorasi:

Pembimbing/Ketua : Dr. Anandita Sei Nugrahini, MPd ()

Penguji I : Dr. Hj. Murniah, M.Ag. ()

Penguji II : Dr. Nuhadi, M.A. ()

Dituj di Yogyakarta pada tanggal 05 Maret 2020

Waktu : 09.00-10.00 WIB

Hasil/Nilai : 92,3/A-

IPK : 3,74

Predikat : Memuaskan/ Sangat Memuaskan/ Dengan Pujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Rizki Maulinisa. Nim 17204080048. *Analisis Wacana Kritis pada Karangan Bebas Siswa Kelas IV MIN 2 Sleman Yogyakarta.* Tesis, Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2020.

Keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik salah satunya adalah keterampilan menulis karena menulis dapat menunjukkan tingkat intelektual seseorang. Peserta didik dituntut mampu menuangkan ide dan pikiran mereka kedalam sebuah tulisan dengan pengetahuan kebahasaan yang baik. sementara itu, kesulitan yang dialami siswa di antaranya adalah kesulitan menggunakan kaidah tata bahasa, pemilihan kosakata, dan penyusunan kalimat. Sementara itu, dalam dunia kajian ilmiah, terdapat berbagai jenis metode yang bisa digunakan dalam menganalisis sebuah topik atau permasalahan, salah satunya ialah metode Analisis Wacana Kritis yang dikembangkan oleh Norman Fairclough. Metode tersebut menawarkan model diskursus yang didalamnya dapat menganalisis sebuah teks menggunakan tiga dimensi atau aspek. Yakni *pertama*, aspek Linguistik / Kebahasaan. *Kedua*, aspek Praktik Wacana. dan *Ketiga*, aspek Praktik Sosial. Jenis penelitian ini adalah penelitian kombinasi atau mixed method yang menggunakan strategi *eksploratori sekuensial* dengan pendekatan Analisis Wacana Kritis. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di MIN 2 Sleman. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, observasi, wawancara, dan penyebaran

angket. Data kualitatif di analisis menggunakan Analisis Wacana Kritis dan analisis data kuantitatif.

Hasil dari penelitian ini adalah: *Pertama*, peserta didik masih mengalami kesulitan dalam kemampuan menulis terutama menulis karangan. Hal tersebut terlihat dari hasil analisis karangan siswa yang menemukan banyak kesalahan yang meliputi tata bahasa, penggunaan diksi dan pembentukan kalimat baik dari segi kohesi dan koherensi serta pemberian makna dalam setiap tulisan. Tulisan siswa juga memiliki konteks sosial dan budaya yang berbeda yang dipengaruhi oleh situasi dan kondisi saat karangan tersebut dibuat. *Kedua*, tingkat keterampilan menulis siswa masih belum baik. hal tersebut berdasarkan pada hasil analisis yang dilakukan menggunakan metode Analisis Wacana Kritis. *Ketiga*, hasil analisis tersebut juga di dukung dengan hasil analisis data kuantitatif yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan yakni $0.295 > 0,220$ dengan arah hubungan yang positif. Artinya bahwa semakin tinggi Analisis Wacana Kritis maka Keterampilan Menulis Karangan Bebas siswa akan semakin baik.

Kata kunci: Analisis Wacana Kritis, Karangan Bebas

ABSTRACT

Rizki Maulinisa. Nim 17204080048. *Critical Discourse Analysis on Free Essay of Class IV MIN 2 Sleman Yogyakarta Students. Thesis, Masters Program in Teacher Education in Madrasah Ibtidaiyah, Yogyakarta State Islamic University, 2020.*

Language skills that must be mastered by students one of which is writing skills because writing can indicate a person's intellectual level. Students are required to be able to put their ideas and thoughts into a writing with good linguistic knowledge. meanwhile, difficulties experienced by students included difficulty in using grammar rules, vocabulary selection, and sentence construction. Meanwhile, in the world of scientific studies, there are various types of methods that can be used in analyzing a topic or problem, one of which is the Critical Discourse Analysis method developed by Norman Fairclough. The method offers a discourse model in which to analyze a text using three dimensions or aspects. Namely the first, Linguistic / Linguistic aspects. Second, aspects of Discourse Practice. and Third, aspects of Social Practice. This type of research is a combination or mixed method research that uses a quantitative exploratory strategy with the Critical Discourse Analysis approach. The subjects in this study were fourth grade students at MIN 2 Sleman. Data collection techniques using the technique of documentation, observation, interviews, and questionnaires. Qualitative data were analyzed using Critical Discourse Analysis and quantitative data analysis.

The results of this study are: First, students still experience difficulties in writing skills, especially writing essays. This can be seen from the results of students' essay analysis which found many errors including grammar, use of diction and sentence formation both in terms of cohesion and coherence as well as giving meaning in each writing. Student writing also has a different social and cultural context that is influenced by the situation and conditions at which the essay was made. Second, the level of students' writing skills is still not good. it is based on the results of the analysis conducted using the Critical Discourse Analysis method. Third, the results of the analysis are also supported by the results of quantitative data analysis which shows a significant relationship that is $0.295 > 0.220$ with a positive relationship direction. This means that the higher the Critical Discourse Analysis, the students' free essay writing skills will increase.

Keywords: *Critical Discourse Analysis, Free Essay*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Ikatlah ilmu dengan menulis”.

(Ali Bin Abi Thalib r.a)

**“Orang boleh pandai setinggi
langit, tapi selama ia tidak
menulis, ia akan hilang di dalam
masyarakat dan dari sejarah.
Menulis adalah bekerja untuk
keabadian”**

(Pramoedya Ananta Toer)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

KARYA INI PENELITI PERSEMBAHKAN

KEPADA

ALMAMATER TERCINTA

PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN GURU

MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN

KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN

KALIJAGA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *robbi al'amin* segala puji hanya bagi Allah SWT, Tuhan seluruh alam semesta, karena berkat rahmat, taufik, hidayah serta kuasanya manusia mampu belajar dan melakukan apa-apa yang dikehendaki-Nya. Shalawat serta salam selalu kita curahkan kepada Nabi besar kita Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Peneliti bersyukur atas terselesaikannya tugas akhir tesis ini. Meskipun demikian, peneliti sangat menyadari dalam penulisan tesis ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kiranya para pembaca berkenan memberikan kritik dan masukan guna menambah serta mendukung penelitian ini. Penelitian ini dilakukan atas dasar perhatian

terhadap kemampuan menulis peserta didik di SD/MI.

Dalam penyusunan tesis ini, peneliti menyadari mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya peneliti dapat menyelesaikannya. Untuk itu, secara institusional peneliti sampaikan rasa terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Phil. Sahiron, M.A, selaku Plt. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Abdul Munip, M.Ag. selaku ketua Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

4. Dr. Siti Fatonah, M.Pd. selaku sekretaris Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberi nasehat dan bimbingan selama menempuh jenjang perkuliahan ini.
5. Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing yang telah membimbing dengan penuh kesabaran dan ketelitian sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah sabar mengajar dan mentransferkan ilmu selama penulis berkuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7. Pimpinan dan seluruh karyawan/i perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas berupa pinjaman buku sebagai sumber referensi bagi penulisan tesis ini.
8. Kepala Madrasah MIN 2 Sleman beserta guru dan staf yang telah bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penulisan tesis ini.

Yogyakarta, 18 Februari 2020

Hormat Saya
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Rizki Maulinisa
NIM: 17204080048

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
BEBAS PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN	
MEMAKAI JILBAB	iv
PENGESAHAN DEKAN	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	x
MOTTO	xii
PERSEMBAHAN	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR GRAFIK	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	12
D. Kajian Pustaka	13
E. Metodologi Penelitian	21
1. Jenis Penelitian	22
2. Tempat dan Waktu Penelitian	29
3. Subjek dan Sampel Penelitian	30
4. Teknik Pengumpulan Data	32
5. Validitas dan Reliabilitas.....	39
6. Teknik Analisis Data	44

F. Sistematika Pembahasan	46
---------------------------------	----

**BAB II ANALISIS WACANA KRITIS PADA
KETERAMPILAN MENULIS
KARANGAN BEBAS**

A. <i>Critical Discourse Analysis</i> (CDA).....	48
1. Teori Wacana	48
2. Paradigma Kritis	52
3. Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough	54
a. Teks	57
b. Discourse Practice	58
c. Sociocultural Practice.....	59
B. Keterampilan Menulis	65
1. Bahasa	65
2. Hakikat Menulis.....	69
3. Pembelajaran Menulis	73
4. Karangan	75
a. Karangan Narasi.....	78
b. Karangan Deskripsi	79
c. Karangan Eksposisi	80
d. Karangan Argumentasi.....	80

**BAB III SETTING PENELITIAN MIN 2
SLEMAN YOGYAKARTA**

A. Profil MIN 2 Sleman Yogyakarta.....	82
B. Visi, Misi, dan Tujuan MIN 2 Sleman Yogyakarta.....	84
C. Keadaan Guru dan Karyawan, Peserta Didik dan Sarana Prasarana.....	88
D. Struktur dan Muatan Kurikulum.....	90

**BAB IV ANALISIS WACANA KRITIS
KARANGAN BEBAS SISWA**

A. Analisis Wacana Kritis Norman

Fairclough pada Karangan Bebas..... 91

1. Analisis pada Karangan Bebas

 “Liburan Telah Tiba” 94

 a. Kohesi dan Koherensi..... 94

 b. Tata Bahasa 96

 c. Diksi..... 97

 d. Praktik Sosial Budaya 98

2. Analisis pada Karangan Bebas

 “Harapanku”..... 100

 a. Kohesi dan Koherensi..... 101

 b. Tata Bahasa..... 104

 c. Diksi..... 105

 d. Praktik Sosial Budaya..... 106

3. Analisis pada Karangan Bebas

 “ My BFF” 107

 a. Kohesi dan Koherensi..... 107

 b. Tata Bahasa 110

 c. Diksi..... 111

 d. Praktik Sosial Budaya..... 112

4. Analisis pada Karangan Bebas

 “ Pergi ke Rumah Saudara ” 114

 a. Kohesi dan Koherensi..... 114

 b. Tata Bahasa..... 120

 c. Diksi..... 125

 d. Praktik Sosial Budaya..... 127

5. Analisis pada Karangan Bebas

 “Liburanku”..... 128

 a. Kohesi dan Koherensi..... 128

 b. Tata Bahasa 133

c. Diksi.....	134
d Praktik Sosial Budaya	135
B. Tingkat Keterampilan Menulis	
Berdasarkan Analisis Wacana Kritis	136
C. Hubungan Analisis Wacana Kritis	
dengan Keterampilan Menulis	
Karangan Bebas	143
D, Pembahasan dan Analisis Data.....	151
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	173
B. Saran	175
DAFTAR PUSTAKA	176
LAMPIRAN-LAMPIRAN	184
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	222



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kisi-Kisi Instrumen Angket	38
Tabel 1.2 Kriteria Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	43
Tabel 3.1 Keadaan Guru dan Karyawan	88
Tabel 3.2 Keadaan Peserta Didik	89
Tabel 3.3 Keadaan Sarana Prasarana	89
Tabel 4.1 Judul Karangan Bebas Siswa	92
Tabel 4.2 Uji Validitas Variabel X (Analisis Wacana Kritis)	144
Tabel 4.3 Uji Reliabilitas Variabel X (Analisis Wacana Kritis)	145
Tabel 4.4 Uji Validitas Variabel Y (Karangan Bebas)	147
Tabel 4.5 Uji Reliabilitas Variabel Y (Karangan Bebas)	148
Tabel 4.6 Uji Korelasi	149

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Dimensi Analisis Wacana	
Kritis.....	62
Gambar 4.1 Karangan Siswa dengan Judul	
“Liburan Telah Tiba”	94
Gambar 4.2 Karangan Siswa dengan Judul	
“Liburan Telah Tiba”	95
Gambar 4.3 Karangan Siswa dengan	
Judul “Harapanku”	100
Gambar 4.4 Karangan Siswa dengan Judul	
“My BFF”	107
Gambar 4.5 Karangan Siswa dengan Judul	
“Pergi ke Rumah Saudara”	115
Gambar 4.6 Karangan Siswa dengan Judul	
“Pergi ke Rumah Saudara”	120
Gambar 4.7 Karangan Siswa dengan	
Judul “ Liburanku”	128

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Grafik Uji Korelasi	150
--------------------------------------	-----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Hasil Wawancara Wali	
Kelas IV A dan IV B	185
Lampiran 2 Transkrip Hasil Wawancara Peserta	
Didik kelas IV	187
Lampiran 3 Karangan Bebas Siswa	
Kelas IV	189
Lampiran 4 Instrumen Angket	199
Lampiran 5 Uji Validitas, Reliabilitas, dan	
Uji Korelasi	210
Lampiran 6 Hasil Dokumentasi Foto	213

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterampilan berbahasa dalam implementasinya sejatinya meliputi keterampilan berbicara, menyimak, dan menulis. Keterampilan berbicara dan menulis tersebut bersifat eksplisit atau produktif yaitu memberikan informasi, sedangkan keterampilan menyimak dan membaca bersifat reseptif yakni menerima informasi. Berdasarkan penjelasan di atas, salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik adalah keterampilan menulis karena menulis dapat menunjukkan tingkat intelektual seseorang. Oleh sebab itu, peserta didik dituntut untuk memiliki keterampilan tersebut. Peserta didik dituntut mampu

menuangkan ide dan pikiran mereka kedalam sebuah tulisan dengan pengetahuan kebahasaan yang baik.¹

Kedudukan menulis memiliki peran yang sangat penting bagi peserta didik berguna untuk melatih kecerdasan berfikir dan menunjang hasil belajar. Selain itu menulis dapat menunjang manusia untuk selalu berfikir, selalu ingin berkarya, dan selalu ingin membuat keterampilan yang bersifat kreatif. Hal tersebut terkadang tidak sesuai dengan pembelajaran menulis karangan yang cenderung berupa penugasan dan sering mengabaikan proses. Peserta didik kurang mendapatkan kesempatan berlatih merancang karangan, menemukan masalah, dan menuangkan ide-ide kedalam tulisan.²

¹ Delia Putri, Elvina, Penerapan metode game's untuk meningkatkan keterampilan menulis dan karakter siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia, *Jurnal*, BAHASTRA Vol. 39 No. 2 Tahun 2019, hlm. 69-70.

²Kartika Sari, Kerancuan Kalimat Dalam Tulisan Siswa SMA 1 Sijunjung, *Jurnal*, Metalingua, Vol. 15 No. 1, Juni 2017, hlm. 54.

Pada pembelajaran bahasa, keterampilan menulis digunakan sebagai salah satu cara untuk menyampaikan maksud dan tujuan dengan cara tertulis. Hal tersebut juga termasuk didalamnya kemampuan peserta didik dalam mengekspresikan maksud yang hendak disampaikan.³ Sejalan dengan hal di atas, peserta didik juga kurang mendapatkan pemahaman dan bekal dalam penyajian materi kalimat efektif sebagai sebuah media untuk menyampaikan pikiran dan perasaan.⁴ Hal tersebut menjadi salah satu faktor yang menghambat peserta didik dalam mengembangkan keterampilan menulis terlebih dalam hal diksi dan perbendaharaan kata.

Dalam penggunaan ragam bahasa tulis, terdapat banyak peserta didik yang belum mampu

³ Nantje Harijatiwidjaja, Peningkatan Kemampuan Menulis Eksposisi Melalui Model Menulis Cerita Berantai, *Jurnal, Metalingua*, Vol. 14 No. 1, Juni 2016, hlm. 104

⁴ Kartika Sari, Kerancuan Kalimat Dalam Tulisan Siswa SMA 1 Sijunjung, *Jurnal, Metalingua*, Vol. 15 No. 1, Juni 2017, hlm. 54.

menyampaikan gagasan dan ide dengan bahasa yang logis dan sistematis. Kesulitan yang dialami siswa di antaranya adalah kesulitan menggunakan kaidah tata bahasa, pemilihan kosakata, dan penyusunan kalimat. Penyebab rendahnya keterampilan menulis siswa tersebut disebabkan oleh banyak faktor, yaitu guru, lingkungan, maupun siswa itu sendiri.⁵

Sejalan dengan itu, keterampilan menulis tidak bisa secara otomatis dimiliki oleh peserta didik. Hal tersebut harus melalui praktik secara rutin yang dilakukan oleh peserta didik. Sebab memerlukan sebuah proses yang di mulai dari menemukan topik, membatasi topik, menguraikan topik menjadi kerangka, dan mengembangkan

⁵ Joko Sukoyo, Hubungan Penguasaan Kosakata dan Minat Membaca Dengan Kemampuan Menulis Eksposisi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa UNNES, *Jurnal, Lingua*. Volume IX. Nomor 1. Januari 2013, hlm. 24

kerangka menjadi sebuah karangan.⁶ Praktik tersebut juga harus dibarengi dengan kegiatan yang dapat mendukung kemampuan menulis peserta didik. Salah satunya kegiatan membaca yang dapat memperluas pengetahuan sehingga tulisan yang dibuat lebih beragam baik dari segi makna tulisan, penggunaan diksi hingga rangkaian kalimat yang dibuat.

Rendahnya kemampuan peserta didik dalam menulis sejatinya di dasari oleh banyak faktor. Selain kurangnya pembiasaan dalam menulis, peserta didik terkadang mengalami kesulitan untuk memulai menulis seperti kesulitan dalam menentukan tema atau ide dalam menulis, selain itu, peserta didik kesulitan dalam mengembangkan sebuah tema menjadi sebuah karangan. Kesulitan

⁶ Nantje Harijatiwidjaja, Peningkatan Kemampuan Menulis Eksposisi Melalui Model Menulis Cerita Berantai, *Jurnal, Metalingua*, Vol. 14 No. 1, Juni 2016, hlm. 104

tersebut diperparah dengan rendahnya pemahaman siswa tentang ejaan, kurangnya penguasaan diksi, kesulitan merangkai kalimat, hingga tidak adanya pembiasaan menulis sejak dini baik disekolah maupun dirumah.⁷ Berbagai kesulitan tersebut menjadi awal peserta didik mengalami kesulitan dalam menulis.

Hal tersebut sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas IV MIN 2 Sleman Yogyakarta. Hasil observasi menunjukkan bahwa masih banyak Peserta didik dikelas IV yang mengalami kesulitan dalam mengimplementasikan keterampilan menulisnya. Kesulitan yang dialami peserta didik tersebut rata-rata berupa kesulitan dalam penggunaan tanda baca, pemilihan kosa kata, penggunaan huruf kapital, dan susunan kalimat

⁷ Angger Yogyantoro, Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Diorama Siswa Kelas IV, *Jurnal*, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 38 Tahun ke-5 2016, hlm. 4.

dalam tulisan mereka. Selain itu, peserta didik juga mengalami kesulitan dalam menentukan ide tulisan yang hendak ditulis terlebih jika hal tersebut merupakan karangan bebas. Peserta didik juga mengalami kesulitan untuk mempertahankan fokus dalam menulis, sehingga hasil tulisan peserta didik menjadi kurang terarah.⁸

Observasi diatas sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan wali kelas IV. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, guru menjelaskan bahwa sejatinya secara teori peserta didik paham tentang alur dan aturan dalam menulis baik dalam hal penggunaan tanda baca, pemilihan diksi, maupun penggunaan huruf kapital. Namun, pemahaman secara teoritis tersebut tidak sejalan dengan proses implementasinya, sebab masih terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan

⁸ Berdasarkan Observasi pada tanggal 20 Januari 2020 dikelas IV MIN 2 Sleman Yogyakarta.

dalam menerapkan keterampilan menulis mereka. Hal tersebut terjadi karena peserta didik jarang mempraktikkan kegiatan tulis menulis baik di rumah maupun dilingkungan sekolah. Sehingga perlu adanya upaya yang dilakukan secara bertahap agar keterampilan menulis peserta didik meningkat.⁹

Berkaca dari permasalahan diatas, terkadang solusi mudah yang diambil adalah peserta didik di berikan kebebasan menulis dalam bentuk berbagai karangan baik berupa karangan narasi maupun bebas. Selain itu, siswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilannya dalam menulis karena hal tersebut sangat bermanfaat baik dalam pengembangan ilmu pengetahuan maupun dalam pengembangan diri siswa.¹⁰ Melalui kegiatan

⁹ Berdasarkan hasil Wawancara dengan Ibu Zahra sebagai Wali Kelas IV A MIN 2 Sleman Yogyakarta pada tanggal 20 Januari 2020.

¹⁰ La Ode Rahim Aljatila, Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskriptif Melalui Model Kooperatif Tipe Round Table Pada Siswa Kelas X-1 SMAN 1 Kulisusu Barat,

menulis karangan terutama karangan bebas, peserta didik dibiasakan menulis sesuatu dengan tema dan ide yang mereka miliki. Hal tersebut tidak menutup kemungkinan membuat peserta didik menuliskan karangan berdasarkan kehidupan sehari-hari bahkan berdasarkan latar belakang sosial dan bermasyarakat yang sering mereka alami secara langsung. Dengan adanya hal tersebut, biasanya akan tercipta berbagai karangan bebas siswa yang beragam baik dari segi pemilihan diksi, penggunaan kalimat, tema, hingga konten teks dalam tulisan peserta didik.

Sementara itu, dengan adanya ragam jenis teks wacana dalam hal ini karangan bebas peserta didik, maka akan muncul pula berbagai jenis tulisan dengan isi dan konten yang berbeda. Adanya perbedaan tersebut menjadi sebuah hal menarik yang hendak di teliti dan dianalisis oleh peneliti. Analisis

yang dilakukan dapat menggunakan berbagai metode dengan banyak aspek didalamnya.

Dalam dunia kajian ilmiah, terdapat berbagai jenis metode yang bisa digunakan dalam menganalisis sebuah topik atau permasalahan. Salah satu metode yang dapat digunakan ialah metode Analisis Wacana Kritis milik bidang ilmu komunikasi milik Norman Fairclough dengan menawarkan model diskursus yang didalamnya dapat menganalisis sebuah teks menggunakan tiga dimensi atau aspek. Yakni *pertama*, aspek Linguistik / Kebahasaan. *Kedua*, aspek Praktik Wacana. dan *Ketiga*, aspek Praktik Sosial.¹¹ Berbagai aspek tersebut dapat melihat dan menganalisis sebuah teks dari segi kebahasaan, praktik wacana, dan praktik sosial didalamnya untuk melihat apakah ketiga aspek tersebut memiliki

¹¹ Rengganis Citra Cenderamata, Nani Darmayanti, Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough Pada Pemberitaan Selebriti Pada Media Daring, *Jurnal*, hlm. 3.

pengaruh dalam teks wacana yang telah dibuat. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti perlu melakukan kajian dan penelitian lebih lanjut tentang “Analisis Wacana Kritis pada Karangan Bebas Siswa Kelas IV MIN 2 Sleman Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Analisis Wacana Kritis pada Karangan Bebas Siswa Kelas IV MIN 2 Sleman Yogyakarta?

2. Bagaimana Tingkat Keterampilan Menulis Karangan Bebas Siswa berdasarkan Analisis Wacana Kritis di Kelas IV MIN 2 Sleman Yogyakarta?

3. Bagaimana Hubungan Analisis Wacana Kritis dengan Karangan Bebas Siswa Kelas IV MIN 2 Sleman Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil analisis teks pada karangan bebas dan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keterampilan menulis karangan bebas siswa di Kelas IV MIN 2 Sleman Yogyakarta.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi peneliti, sebagai pengetahuan dan pengalaman dalam penyusunan karya ilmiah pada berbagai bidang ilmu khususnya bidang pendidikan

- b. Bagi pembaca, dapat menjadi bahan rujukan dalam melakukan penelitian selanjutnya.
- c. Dapat menjadi bahan kajian selanjutnya untuk mengetahui Keterampilan Menulis karangan bebas siswa pada jenjang SD/MI.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap beberapa literatur dan penelitian terdahulu, terdapat beberapa artikel dan karya ilmiah yang membahas kemampuan bahasa ekspresif dan reseptif, serta terkait kekerasan verbal. Beberapa literatur yang telah di review dapat dijadikan rujukan awal bagi peneliti. Beberapa penelitian tersebut sebagai berikut:

Kajian penelitian *pertama* dilakukan Dian Permanasari. Tujuan penelitian ini adalah untuk

mengetahui dan mendeskripsikan kemampuan siswa dan hambatan yang dialami siswa dalam penulisan teks deskripsi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII yang berjumlah 296 orang. Sampel penelitian ini sebanyak 30 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan Stratified Propotional Random Sampling. Teknik utamanya adalah menggunakan teknik penugasan untuk mendapatkan data kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks deskripsi memiliki nilai 72,33 dari dan mendapat kategori cukup. Pada aspek judul yang mencapai rata-rata 79,8, aspek pembukaan mencapai rata-rata 88,7, aspek isi mencapai rata-rata 78,53, aspek cover mencapai rata-rata 56,2, aspek kosa kata mencapai rata-rata, rata-rata 70,53, Aspek struktur kalimat mencapai

nilai 62,7 dan pada aspek Pedoman Umum EBI mencapai nilai 50,57. Jadi aspek terendah dalam menulis teks deskripsi adalah aspek penutup yang rata-ratanya 56,2 dan aspek tertinggi dalam penulisan teks deskripsi adalah aspek pembukaan yang rata-rata mencapai 88,7.¹²

Penelitian *kedua*, dilakukan oleh Andi Susi Suriana Puspita Dewi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis paragraf eksposisi siswa kelas X SMA N 12 Konawe Selatan. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X SMA N 12 Konawe Selatan berkategori mampu secara individual mencapai 89 responden (83,17%), sedangkan yang tidak mampu secara individual

¹² Dian Permanasari, Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sumber Jaya Lampung Barat, *Jurnal Pesona*, Volume 3 No. 2, (2017), 156-162, SSN Cetak : 2356 – 2080, ISSN Online : 2356 – 2072.

mencapai 18 responden (16,02%). Sehingga kemampuan menulis paragraf eksposisi siswa kelas X SMA N 12 Konawe Selatan dikatakan tidak mampu.¹³

Penelitian *ketiga*, dilakukan oleh Kustiyah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis huruf abjad melalui teknik menulis di udara dan untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan teknik menulis di udara. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian yang menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK), yang dilakukan sebanyak dua siklus. Aktifitas menulis di udara meningkat 36,6% dan aktivitas menulis pada buku meningkat 26.6%. Pada siklus I rata rata kemampuan menulis siswa adalah 61, sedangkan

¹³Andi Susi Suriana Puspita Dewi, Kemampuan Menulis Eksposisi siswa kelas X SMA N 12 Konawe Selatan, *Jurnal Humanika*, No. 16 Vol. 1, Maret 2016/ ISSN 1979-8296.

pada siklus II adalah 72. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa teknik menulis di udara dapat meningkatkan kemampuan menulis huruf abjad siswa kelas I B SDN Klatakan 02 Jember.¹⁴

Penelitian *keempat*, dilakukan oleh Fitri Kurnia, dkk. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis karangan agumentasi pada siswa kelas X SMK Taman Siswa Teluk Betung. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 160 siswa yang tersebar dalam 4 kelas. Pengumpulan data dilakukan melalui Tes Menulis Karangan Argumentasi. Sampel penelitian ini berjumlah 40 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan kemampuan menulis argumentasi siswa tergolong baik, yaitu dengan skor rata-rata

¹⁴ Kustiyah, Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Abjad Melalui Teknik Menulis di Udara Pada Siswa Kelas 1 B SDN Klatakan 02 Jember, Pancaran, Vol. 3, No. 2, hal 195-204, Mei 2014.

sebesar 72,37. Kelemahan siswa dalam menulis argumentasi terletak pada aspek Ejaan Yang Disempurnakan, kesalahan tersebut terletak pada penggunaan tanda baca titik dan penggunaan huruf kapital dengan skor rata-rata 71,5 termasuk kategori baik. Sedangkan skor rata-rata tertinggi terletak pada aspek isi karangan dengan skor rata-rata 75,5 dan termasuk kategori baik.¹⁵

Penelitian *kelima*, dilakukan oleh Naki, dkk. Penelitian ini bertujuan, yaitu (1) mendeskripsikan kemampuan menulis uraian esai kelas VII SMP Negeri 18 Lau melalui penggunaan seri gambar media dan (2) untuk menganalisis hambatan dihadapi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 18 Lau dalam menyusun karangan deskripsi menggunakan seri gambar media. Penelitian ini adalah penelitian

¹⁵ Fitri Kurnia, dkk, Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMK Taman Siswa Teluk Betung, Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya).

kualitatif. Data penelitian ini di bentuk deskripsi karangan bunga siswa kelas VII SMP Negeri 18 Lau. Pengumpulan data metode adalah metode merujuk pada Catatan teknis. Data dianalisis dengan deskriptif metode. Hasil menunjukkan bahwa analisis kemampuan menulis deskripsi esai kelas VII SMP Negeri 18 Lau melalui penggunaan seri gambar media menunjukkan (1) kemampuan untuk mengatur ide secara terpadu, (2) pilihan kata / diksi yang tepat, (3) penggunaan kosa kata dalam beragam, (4) penciptaan kohesi dan koherensi dan (5) teknik menulis dalam bahasa Indonesia sesuai dengan ejaan yang disempurnakan bahasa Indonesia (EYD).¹⁶

Penelitian *Keenam*, dilakukan oleh Novi Salfera. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan

¹⁶ Naki, dkk, Analisis Kemampuan Menulis Kemampuan Deskripsi Dalam Bahasa Indonesia Melalui Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas VII SMP N 18 Lau Kabupaten Maros, *JURNAL ILMU BUDAYA*, Volume 6, Nomor 2, Desember 2018 E-ISSN: 2621-5101, P-ISSN:2354-729.

kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media gambar berseri. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dengan dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan selama dua kali pertemuan. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII 8 SMPN 1 Banuhampu yang berjumlah 31 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi. Peningkatan kemampuan siswa itu terlihat dalam mengungkapkan isi tulisan, struktur, kosakata, kalimat dan mekaniknya. Ini membuktikan bahwa gambar berseri cocok digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Saran yang dapat diberikan berkaitan dengan penelitian ini adalah guru harus memberikan banyak latihan eksplanasi, membuat jadwal kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan menulis teks eksplanasi.¹⁷

¹⁷ Novi Salfera, Meningkatkan Kemampuan Menulis

Berdasarkan beberapa kajian penelitian di atas, dapat dianalisis persamaan dan perbedaan antara penelitian perdahulu dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Secara keseluruhan, kajian terdahulu diatas membahas tentang keterampilan atau kemampuan menulis peserta didik. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah peneliti hendak menganalisis dan mengetahui kemampuan atau keterampilan menulis karangan bebas peserta didik yang didasarkan pada SKL dan menggunakan metode *Critical Discourse Analysis* (CDA).

E. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini dijelaskan kedalam beberapa hal yaitu sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Mixed Methods*. Penelitian ini merupakan sebuah metode yang dilakukan dengan menggabungkan dua bentuk penelitian yang telah ada sebelumnya yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Menurut Creswell, penelitian *mixed methods* atau penelitian campuran merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan antara penelitian kuantitatif dan kualitatif yang digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliable, dan obyektif.¹⁸

Cresswel dalam Sugiyono, menjelaskan bahwa *mixed methods* sering disebut sebagai *multrimethods*, *convergence* (dua metode bermuara kesatu). Penggabungan dua metode ini disebut

¹⁸ John W Creswell, “*Research Design Qualitative, Quantitatif and Mixed Metdods*,” ed. Ahmad Fawaid, 3rd ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 5.

metode kombinasi yakni suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kuantitatif dan metode kualitatif untuk digunakan secara bersamaan dalam sebuah kegiatan penelitian sehingga memperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan obyektif.¹⁹

Cresswel juga menjelaskan beberapa strategi dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. *Strategi eksplanatoris sekuensial*. Pada strategi ini tahap pertama yang dilakukan adalah mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif kemudian diikuti oleh pengumpulan dan menganalisis data kualitatif kemudian digabungkan berdasarkan hasil data awal kuantitatif.

Bobot atau prioritas dalam strategi ini

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (mixed methods)*, (Bandung: Alfabeta, Cet. 10, 2018), hlm. 404

diberikan pada hasil analisis data kuantitatif.

- b. *Strategi eksploratoris sekuensial*. Pada strategi ini memiliki kemiripan dengan strategi sebelumnya, hanya saja tahap pengumpulan dan analisis data yang dibalik. Strategi ini menggunakan pengumpulan dan analisis data kualitatif pada tahap pertama, kemudian diikuti oleh pengumpulan dan analisis data kuantitatif pada tahap kedua yang didasarkan pada hasil-hasil tahap pertama. Bobot/prioritas dari strategi lebih cenderung pada tahap pertama yakni tahap kualitatif, dan proses pencampuran (*mixing*) antar kedua metode ini terjadi ketika peneliti *menghubungkan* antara analisis data kualitatif dan pengumpulan data kuantitatif.

c. *Strategi transformatif sekuensial.*

Strategi ini terdiri dari dua tahap pengumpulan data yang berbeda, satu tahap mengikuti tahap lain, seperti halnya dua strategi sekuensial sebelumnya. Strategi ini merupakan proyek dua tahap dengan perspektif teoritis tertentu (gender, ras, teori ilmu social) yang turut membentuk prosedur-prosedur didalamnya. Strategi ini terdiri dari tahap pertama (baik itu kuantitatif atau kualitatif) yang diikuti oleh tahap kedua (baik itu kuantitatif ataupun kualitatif).

d. *Strategi triangulasi konkuren.* Strategi ini

mungkin menjadi satu-satunya strategi dari enam strategi metode campuran yang paling populer saat ini. Dalam strategi triangulasi konkuren, peneliti

mengumpulkan data kuantitatif dan kualitatif secara konkuren (satu waktu), kemudian membandingkan dua database ini untuk mengetahui apakah ada konvergensi, perbedaan-perbedaan atau beberapa kombinasi.

- e. *Strategi embedded konkuren*. Seperti halnya strategi triangulasi konkuren, strategi *embedded konkuren* juga dapat dicirikan sebagai strategi metode campuran yang menerapkan satu tahap pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif dalam satu waktu. Meski demikian yang membedakan strategi ini dengan strategi konkuren sebelumnya adalah bahwa strategi *embedded konkuren* memiliki metode primer yang memandu proyek dan database sekunder yang

memainkan peran pendukung dalam prosedur-prosedur penelitian.

- f. *Strategi transformative konkuren*. Seperti halnya strategi transformative sekuensial, strategi ini diterapkan dengan mengumpulkan data kuantitatif dan kualitatif secara serempak serta didasarkan pada perspektif teoritis tertentu. perspektif ini bisa berorientasi pada ideology-ideologi seperti teori kritis, advokasi, penelitian partisipatoris, atau pada kerangka konseptual tertentu.²⁰

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan strategi *ekploratoris sekuensial*. Tahap pertama dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif yang didasarkan oleh hasil karanan bebas peserta didik yang kemudian didukung oleh analisis data kuantitatif yang diperoleh dari hasil penyebaran

²⁰ Ibid., 316–324.

angket. Sementara itu, penelitian ini menggunakan pendekatan Analisis Wacana Kritis model Fairclough dalam menganalisis data kualitatif. Selain itu didukung juga dengan data-data dari hasil wawancara, dan observasi.

Alasan peneliti memilih strategi ini adalah, peneliti hendak melihat dan mendeskripsikan hasil analisis teks wacana siswa dalam hal ini berbentuk karangan bebas milik siswa di kelas IV MIN 2 Sleman Yogyakarta. Teks wacana tersebut dianalisis menggunakan Analisis Wacana Kritis (AWK) melalui tiga tahapan dimensi yakni dimensi linguistik atau kebahasaan, dimensi praktek wacana, dan dimensi praktek sosial. Setelah hasil analisis teks tersebut dideskripsikan, kemudian akan didukung dengan data kuantitatif. Analisis data kuantitatif dilakukan setelah penyebaran angket dilakukan. Analisis dilakukan dengan cara mencari

data mean dan standar deviasi dari hasil penyebaran angket, kemudian menguji validitas dan reliabilitas instrumen angket. Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas, peneliti melakukan uji korelasi sederhana untuk melihat hubungan antara variabel X (Analisis Wacana Kritis) dengan variabel Y (Keterampilan Menulis Karangan Bebas). Uji korelasi sederhana ini digunakan sebagai data pendukung dari analisis kualitatif yang dilakukan peneliti. Dengan kata lain, penelitian ini hendak mendeskripsikan dan menganalisa teks wacana siswa kemudian melihat sejauh mana tingkat keterampilan menulis siswa kelas IV MIN 2 Sleman Yogyakarta.

2. Tempat dan Waktu Penelitian.

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV MIN 2 Sleman Yogyakarta. sekolah

tersebut beralamat di Jl. Kaliurang, Tambakan, Sinduharjo, Kec. Ngaglik, Kab. Sleman, Yogyakarta, 55581.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini di mulai sejak dikeluarkannya surat izin penelitian yakni tanggal 2 januari 2020.

3. Subjek dan Sampel Penelitian

a. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang dapat menjadi sumber informasi dalam penelitian tersebut. Adapun subjek pada penelitian ini adalah peserta didik dan wali kelas IV di MIN 2 Sleman Yogyakarta.

Subyek untuk data kualitatif sebanyak 5 orang dengan mengumpulkan hasil karangan bebas mereka. Kemudian, subyek untuk data

kuantitatif menggunakan seluruh peserta didik yang ada di kelas 4.

b. Sampel Penelitian

Jumlah populasi dalam dalam penelitian ini sebanyak 3 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 94 siswa. Analisis data kualitatif pada penelitian ini, peneliti menganalisis hasil karangan siswa pada kelas 4a dan 4b dengan jumlah siswa yang di kumpulkan hasil karangan bebasnya sebanyak 5 peserta didik yang dipilih secara acak. Sementara itu, untuk data kuantitatif, peneliti melakukan penyebaran angket pada seluruh siswa kelas 4 sebab papulasi dikelas tersebut tidak mencapai 100 siswa, sehingga peneliti memilih seluruh siswa menjadi sampel dalam penelitian ini. Oleh sebab itu, populasi dalam penelitian ini juga menjadi

sampel penelitian untuk mengumpulkan data kuantitatif.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan hal yang penting sebab digunakan untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian. Untuk memperoleh data-data tersebut teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

a. Kualitatif

Instrumen penelitian kualitatif ini menggunakan beberapa teknik, yaitu observasi, dokumentasi dengan memperoleh teks karangan bebas siswa, dan wawancara.

1) Observasi

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi langsung di tempat penelitian, dimana tempat penelitian tersebut adalah di MIN 2 Sleman Yogyakarta. Observasi

ini digunakan peneliti untuk mengamati peserta didik serta mencari fakta yang terjadi dilapangan. Observasi yang dilakukan peneliti adalah mengamati kegiatan peserta didik terutama kegiatan literasi dalam hal ini kegiatan yang berkaitan dengan keterampilan menulis siswa.

2) Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik (foto dan video).²¹ Dokumen yang akan dihimpun menjadi data penelitian yaitu

²¹ Nana Syaodih Sukma Dinata, *Metod Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 221

dokumen yang berkaitan dengan subjek penelitian dan objek yang diteliti.

Pada penelitian ini, peneliti menggali data tentang profil sekolah dan kegiatannya dalam proses belajar mengajar khususnya saat program literasi dilaksanakan sebagai bentuk dari peran guru serta data-data sekolah yang meliputi: visi misi dan tujuan lembaga, kurikulum dan sarana prasarana yang didapat dari bagian Tata Usaha. Selain itu melalui teknik dokumentasi, peneliti juga memperoleh data berupa teks wacana berbentuk hasil karangan bebas siswa sebagai bahan untuk menganalisis teks wacana milik siswa.

3) Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara dapat diartikan sebagai teknik mengumpulkan data dengan menggunakan bahasa dengan secara lisan baik dengan tatap muka ataupun melalui saluran media tertentu.²²

Wawancara yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin. Wawancara bebas terpimpin yaitu kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin.²³

²²*Ibid.* hlm. 96

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 198

b. Kuantitatif

Instrumen kuantitatif dalam penelitian ini, penulis menggunakan instrumen berupa angket. Angket tersebut merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang digunakan guna memperoleh data-data kuantitatif. Pada proses penyusunan instrumen berupa angket, kisi-kisi angket dibuat dan dikembangkan berdasarkan dimensi-dimensi atau aspek yang ada dalam Analisis Wacana Kritis dan Keterampilan Menulis Karangan Bebas.

Berbagai dimensi atau aspek yang terdapat dalam Analisis Wacana Kritis dan Keterampilan menulis kemudian dijadikan sebagai indikator-indikator serta dikembangkan menjadi sebuah pernyataan kedalam bentuk angket yang dibagikan kepada peserta didik. Angket yang disebar tersebut di bagi menjadi

dua jenis pernyataan yakni pernyataan *favorable* (pernyataan positif) dan pernyataan *unfavorable* (pernyataan negative).

Sementara itu hipotesis penelitian untuk data kuantitatif tersebut sebagai berikut:

H_a = Terdapat hubungan yang signifikan antara Analisis Wacana Kritis dengan Keterampilan Menulis Karangan siswa di Kelas IV MIN 2 Sleman Yogyakarta.

H_o = Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Analisis Wacana Kritis dengan Keterampilan Menulis Karangan siswa di Kelas IV MIN 2 Sleman Yogyakarta.

Sebelum penyusunan angket, berikut adalah tabel kisi-kisi angket sebagai berikut:

Tabel 1.1

Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Item
Analisis Wacana Kritis (X)	1. Teks / Linguistik 2. Praktek Wacana 3. Praktek Sosial	4, 5, 11, 14, 1, 8, 2, 3, 6, 7, 9, 10, 12, 13, 15, 16, 17.
Keterampilan Menulis Karangan (Y)	1. Semantik (makna dan gaya bahasa) 2. Penggunaan ejaan dan tanda baca 3. Morfologi (Tata bentuk dan klasifikasi kata) 4. Sintaksis (penggunaan kalimat) 5. Paragraf	7, 8, 9 1, 4, 6, 14, 18 2, 10, 12, 13, 15, 17 3, 5 11

5. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Pada penelitian ini, dengan menggunakan instrumen yang divalidasi dan diuji reliabilitasnya dalam pengumpulan data diharapkan peneliti akan mendapatkan data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Instrumen yang valid dan reliabel menjadi sebuah keharusan dalam penelitian guna memperoleh data yang penelitian yang valid dan reliabel.

a. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevaliditasan suatu instrumen atau tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur yang hendak diukur.²⁴ Penelitian ini menggunakan validitas kontruk dan validitas isi. Menurut saifuddin azwar validitas isi (*content validity*) merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang kompeten. Uji validitas konstruk (*construct validity*) adalah validitas yang menunjukkan sejauh mana hasil tes mampu mengungkap/mengukur suatu *trait* atau suatu konsep yang hendak diukur.²⁵

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 168.

²⁵ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016, hlm 42- 45

Instrument yang diuji dalam penelitian ini adalah instrument angket *Analisis Wacana Kritis (AWK)*, dan Keterampilan menulis karangan bebas. Masing masing instrument tergantung indikator. Analisis Wacana Kritis memiliki 3 indikator yang terdiri dari indikator Linguistik, praktik wacana, dan praktik sosial budaya. Sementara itu, keterampilan menulis memiliki 5 indikator yaitu indikator semantik, penggunaan kata dan tanda baca, sintaksis, paragraf, dan pemilihan ide.

Butir atau item pertanyaan dikatakan valid jika nilai korelasi yang dihasilkan adalah angka korelasi dari masing-masing skor pertanyaan dengan skor total berada di atas angka nilai r_{tabel}

atau nilai Sig lebih kecil dari pada alpha (5%) . Dengan menggunakan distribusi r_{tabel} 5% (0,05) dengan derajat kebebasan sebagai berikut: $df=n-2=84-2=82$. Dengan melihat nilai **r product moment** sehingga di dapat nilai df 82 dengan $r_{tabel}=0,220$.²⁶ Penghitungan validitas ini menggunakan SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 23 for windows.

b. Reliabilitas

Reliabilitas menurut Uhar Suharsaputra berarti keajegan sebuah instrumen yang dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Maksudnya dapat dikatakan reliabel apabila alat tersebut memberikan

²⁶ Imam Machali, *Statistik Manajemen Pendidikan Teori dan Praktik Statistik Dalam Bidang Pendidikan, Penelitian, Ekonomi, Bisnis, dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2016), hlm. 589.

hasil ukuran yang konsisten, stabil dan dapat dipercaya.²⁷ Ada tiga teknik untuk menguji realibilitas instrumen yaitu: teknik pararel, teknik tes ulang dan teknik belah dua.²⁸ Reliabelitas data data penelitian dihitung menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program SPSS.

Untuk mengetahui tinggi rendahnya r maka menggunakan pedoman sebagai berikut:²⁹

- 1) Antara 0,800 sampai 1,00 : sangat tinggi
- 2) Antara 0,600 sampai 0,799 : tinggi
- 3) Antara 0,400 sampai 0,599 : cukup
- 4) Antara 0,200 sampai 0,399 : rendah

²⁷Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), hlm. 319

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta), 2007, hlm. 168.

²⁹ Mulyasa, *Analisis, Validitas, Reliabelitas, dan Interpretasi Hasil Tes*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.59

5) Antara 0,00 sampai 0,199 : sangat rendah

Tabel 1.2
Kriteria nilai *cronbach's alpha*³⁰

Kriteria nilai *cronbach's alpha*¹

nilai <i>cronbach's alpha</i>	Kategori
Lebih dari atau sama dengan 0,900	Excellent (sempurna)
0,800 - 0,899	Good (baik)
0,700 - 0,799	Accaptable (diterima)
0,600 – 0,699	Questionable (dipertanyakan)
0,500 – 0,599	Poor (lemah)
Kurang dari 0,500	Unacceptable (tidak diterima)

Untuk menguji reliabilitas instrument dapat dilakukan dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). SPSS yang digunakan dalam penelitian ini versi 23,0 for windows.

³⁰ Imam Machali, *Statistik Itu Mudah... hlm. 186*

1. Teknik Analisis Data

Data-data kualitatif yang telah terkumpul selanjutnya akan dianalisis menggunakan Analisis Wacana Kritis model Norman Fairclough yang membagi analisis tersebut menjadi 3 dimensi: analisis teks, praktek wacana, dan praktek sosial budaya.

Setelah data-data kuantitatif terkumpul, tahap selanjutnya yaitu melakukan analisis data. Analisis data adalah suatu proses mengolah data dari penyebaran angka yang telah dilakukan. menggunakan teknik analisis statistic deskriptif yang berisi tentang data-data berupa *mean*, standar deviasi, frekuensi, perhitungan persentase. Menurut Imam Machali, statistic deskriptif adalah bagian

dari statistic yang membahas cara pengumpulan dan penyajian data, sehingga mudah dipahami dan memberikan informasi yang berguna.

Statistik deskriptif ini juga dapat digunakan untuk mencari kuatnya hubungan antarvariabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data yang telah dikumpulkan.

Dalam analisis deskriptif ini tidak diperlukan uji signifikansi.³¹ Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis menggunakan bantuan program SPSS (*statistik product and service solution*) 23 *for windows*.

³¹ Imam Machali, *Statistik Manajemen Pendidikan*, hlm. 19.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini dibuat untuk mempermudah alur pembahasan dalam melaksanakan penelitian.

BAB I berisi pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi landasan teori yang digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian yang sesuai dengan dengan yang diambil.

BAB III Gambaran objek penelitian. Mendeskripsikan tentang sekolah, Visi, Misi dan tujuan, Keadaan guru dan siswa, ekstra kurikuler, kurikulum dan sarana prasarana.

BAB IV berisi hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V berisi penutup yang memaparkan tentang kesimpulan dan saran terkait penelitian yang dilakukan.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada penelitian ini, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis menggunakan Analisis Wacana Kritis, diperoleh kesimpulan bahwa masih terdapat banyak kesalahan dan kendala yang dialami oleh peserta didik dalam menulis terutama menulis karangan bebas. Hal tersebut berkaitan dengan tata bahasa yang digunakan oleh peserta didik, juga penggunaan diksi dan perbendaharaan kata yang masih kurang. Selain itu peserta didik juga mengalami kesulitan dalam menjalin keterkaitan antara satu kalimat lainnya sehingga membuat karangan tersebut sulit dipahami dan di simpulkan

oleh pembaca. Selanjutnya dimensi sosial pada tiap karangan memiliki perbedaan tergantung kondisi dan situasi saat karangan tersebut dibuat.

2. Tingkat keterampilan menulis peserta didik masih rendah, terbukti dengan masih banyak ditemukan kesalahan dalam menulis terutama menulis karangan.
3. Hubungan antara Analisis Wacana Kritis dengan Keterampilan menulis karangan memiliki hubungan yang signifikan sebab r hitung dari hasil uji korelasi lebih besar dari r tabel sebanyak $0,295 >$ dari $0,220$. Dan memiliki hubungan ke arah yang positif.

B. Saran

1. Untuk kepala sekolah, program literasi yang sudah ada perlu di maksimalkan lagi sehingga dapat menunjang peningkatan keterampilan menulis peserta didik.
2. Kepada guru, agar kegiatan menulis perlu di lakukan secara rutin dintunjang dengan pembiasaan membaca agar peserta didik semakin berkembang dalam hal kepenulisan.
3. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan lebih memperhatikan ranah sosial dan praktik wacana dari tulisan serta makna dalam tulisan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas Saleh, 2006, *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional).
- Aljatila La Ode Rahim, 2015 Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskriptif Melalui Model Kooperatif Tipe Round Table Pada Siswa Kelas X-1 SMAN 1 Kulisusu Barat, *Jurnal*, Jurnal Humanika No. 15, Vol. 3, Desember/ ISSN 1979-8296.
- Andi Susi Suriana Puspita Dewi, 2016, Kemampuan Menulis Eksposisi siswa kelas X SMA N 12 Konawe Selatan, *Jurnal Humanika*, No. 16 Vol. 1, Maret ISSN 1979-8296.
- Arikunto Suharsimi, 2007, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta).
- Arikunto Suharsimi, 2013, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta).

Azwar Saifuddin, 2016, *Reliabilitas dan Validitas*,
Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Berdasarkan hasil Wawancara dengan Ibu Zahra
sebagai Wali Kelas IV A MIN 2 Sleman
Yogyakarta pada tanggal 20 Januari 2020.

Berdasarkan Observasi pada tanggal 20 Januari 2020
dikelas IV MIN 2 Sleman Yogyakarta.

Cahyani Isah, 2009, *Pembelajaran Bahasa
Indonesia*, (Jakarta: Departemen Agama
Republik Indonesia).

Creswell John W, 2010, "*Research Design
Qualitative, Quantitatif and Mixed
Metdods*,"ed. Ahmad Fawaid, 3rd ed.
(Yogyakarta: Pustaka Pelajar).

Darma Yoce Aliah, 2014, *Analisis Wacana Kritis
(Dalam Multiperspektif)*, (Jakarta: PT
Refika Aditama, Cet. 1).

DarmaYoce Aliah ,2009,*Analisis Wacana Kritis*, (
Bandung: Yrama Widya).

- Dinata Nana Syaodih Sukma, 2010, *Metod Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Dolon Rosana and Todoli Julia, 2008, *Analysing Identities in Discourse* (Amsterdam: John Benjamins Publishing).
- Elbow Peter, 1973, *Writing Without Teacher*, (New York, NY: Oxford University Press).
- Eriyanto, 2009, *Analisis Wacana Kritis Teks Media*, (Yogyakarta: LkiS Printing Cemerlang).
- Fairclough Norman, 1995, *Critical Discourse Analysis: The Critical Study Of Language* (New York: Longman Group Limited).
- Fitri Kurnia, dkk, Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMK Taman Siswa Teluk Betung, *Jurnal Kata* (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya).
- H. Dalman, 2016, *Keterampilan Menulis*, (Jakarta: Rajawali Pres, Cet. 5).

Harijatiwidjaja Nantje, 2016, Peningkatan Kemampuan Menulis Eksposisi Melalui Model Menulis Cerita Berantai, *Jurnal, Metalingua*, Vol. 14 No. 1, Juni.

Hasil Observasi kegiatan literasi menulis, di perpustakaan pada tanggal 20 Januari 2020 dikelas IV MIN 2 Sleman Yogyakarta.

Hasil wawancara dengan siswa kelas IV A MIN 2 Sleman atas nama Labib pada tanggal 27 Januari 2020.

Ibrahim Abdul Syukur, 2009, *Metode Analisis Teks dan Wacana*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet. 1)

Kustiyah, 2014, Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Abjad Melalui Teknik Menulis di Udara Pada Siswa Kelas 1 B SDN Klatakan 02 Jember, *Pancaran*, Vol. 3, No. 2.

Lamuddin Finoza, 2002, *Komposisi Bahasa Indonesia*.(Jakarta: Insan Mulia).

- Lubis Akhyar Yusuf, 2006, *Dekonstruksi Epistemologi Modern*, (Cet.1; Jakarta: Pustaka Indonesia Satu).
- Machali Imam, 2016, *Statistik Manajemen Pendidikan Teori dan Praktik Statistik Dalam Bidang Pendidikan, Penelitian, Ekonomi, Bisnis, dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara).
- Mulyasa, 2004, *Analisis, Validitas, Reliabelitas, dan Interpretasi Hasil Tes*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Naki, dkk, 2018, Analisis Kemampuan Menulis Kemampuan Deskripsi Dalam Bahasa Indonesia Melalui Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas VII SMP N 18 Lau Kabupaten Maros, *JURNAL ILMU BUDAYA*, Volume 6, Nomor 2, E-ISSN: 2621-5101, P-ISSN:2354-729.
- Novi Salfera, 2017, Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Media Gambar Gambar Berseri Kelas VII, *Jurnal EDUCATIO Jurnal Pendidikan Indonesia*, Volume 3 Nomor 2.

p-ISSN 2476-9886, e-ISSN 2477-0302.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 24 Tahun 2006 tentang Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

Permanasari Dian, 2017 Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sumber Jaya Lampung Barat, *Jurnal Pesona*, Volume 3 No. 2, 156-162, SSN Cetak : 2356 – 2080, ISSN Online : 2356 – 2072.

Purwoko Herudjati, 2008, *Discourse Analysis: Kajian Wacana bagi semua Orang*, (Jakarta: Indeks).

Putri Delia, Elvina, 2019, Penerapan metode game's untuk meningkatkan keterampilan menulis dan karakter siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia, *Jurnal*, BAHASTRA Vol. 39 No. 2.

Rusyana Yus, 1982, *Metode Pengajaran Sastra*. (Bandung: Gunung Larang).

- Sari Kartika, 2017, Kerancuan Kalimat Dalam Tulisan Siswa SMA 1 Sijunjung, *Jurnal, Metalingua*, Vol. 15 No. 1, Juni.
- Sawali, dkk, 2008, *Indahnya Bahasa Dan Sastra Indonesia*, (Jakarta: PT Mentari pustaka).
- Semi M. Atar, 2007, *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*, (Bandung: Angkasam).
- Sholikhah Hani Atus, *Materi Bahasa Indonesia (Untuk Guru Tingkat Dasar)*, (Palembang: Noer Fikri Offset, 2014, Cet. 1).
- Slamet, St.Y. 2007, *Dasar-Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. (Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press).
- Stubbs Michael, 1983, *Discourse Analysis*, (Oxford: Basil Blackwell Publisher Limited).
- Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian Kombinasi (mixed methods)*, (Bandung: Alfabeta, Cet. 10).
- Suharsaputra Uhar, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, (Bandung: Refika Aditama).

Sukoyo Joko, 2013, Hubungan Penguasaan Kosakata dan Minat Membaca Dengan Kemampuan Menulis Eksposisi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa UNNES, *Jurnal, Lingua*. Volume IX. Nomor 1. Januari.

Tarigan Henry Guntur, 1993, *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa).

Tarigan Henry Guntur, 2009, *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Tarsito).

Rengganis Citra, Darmayanti Nani, Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough Pada Pemberitaan Selebriti Pada Media Daring, *Jurnal*.

Yogyantoro Angger, 2016, Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Diorama Siswa Kelas IV, *Jurnal, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Edisi 38 Tahun ke-5.

Yusuf Syamsu, 2017, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Rosda Karya).

LAMPIRAN I

- Hasil Observasi Kegiatan Menulis
Karangan Siswa Kelas IV MIN 2 Sleman
Yogyakarta.
- Transkrip Hasil Wawancara Wali Kelas
IV A dan IV B
- Transkrip Hasil Wawancara Peserta
Didik kelas IV
- Karangan Bebas Siswa Kelas IV
- Instrumen Angket
- Uji Validitas, Reliabilitas, dan Uji
Korelasi
- Hasil Dokumentasi Foto

LAMPIRAN 2

HASIL WAWANCARA WALI KELAS IV

Nama : Ibu Zahra , S.Pd
 Jabatan : Wali Kelas IV A
 Hari, tanggal :

No	Pertanyaan	"
1.	Sejauh mana kemampuan siswa dalam melakukan kegiatan menulis karangan?	“Sejauh ini, anak-anak sebenarnya sudah paham secara teori tentang kepenulisan. Hanya saja nanti ketika di terapkan anak-anak masih banyak yang belum menerapkan apa yang sudah dipelajari. Jadi kadang sering lupa menggunakan tanda baca titik, koma, sampe penggunaan huruf kapital. Ada sebagian anak yang sudah paham namun sebagian besar masih banyak yang belum tau dan belum paham.”
2.	Apakah peserta didik mengalami kesulitan dalam melaksanakan kegiatan menulis karangan?	Iya kesulitan karena tidak terbiasa menulis. Apalagi jika di minta spontan diminta menulis. Anak pasti kesulitan menulisnya.
3.	Kesulitan seperti apa yang dialami peserta didik?	Kesulitannya jika anak di suruh mengarang, mereka kesulitan jika diberi batasan waktu. Siswa sering meminta tugas mengarang di jadikan PR. Jadi mengajarkannya bertahap dan perlahan. Apalagi kalau mengembangkan tulisannya. Mungkin karena jarang menulis.
4.	Apa upaya guru dalam meningkatkan keterampilan menulis peserta didik?	Kalau saya, biasanya saya sisipkan di tema untuk materi bahasa indonesia. Pelan-pelan saya sisipkan kegiatan menulis untuk anak.
5.	Sejauh ini, apakah sudah ada karya tulis dari peserta didik yang di publikasikan?	Sejauh ini setau saya di kelas 4 belum ada. Hanya pernah ikut lomba-lomba saja.
6.	Apakah keterampilan menulis yang di ajarkan kepada peserta didik disesuaikan dengan SKL Bahasa Indonesia yang ada?	Iya di sesuaikan dengan kurikulum dan KD yang sudah ada. Atau biasanya di sela-sela pelajaran tematik di selipkan pembiasaan menulis supaya makin berkembang. Biasanya di sub tema 4 itu siswa belajar tentang literasi.
7.	Sejauh ini, jika dipresentasikan apakah anak sudah terampil dalam menulis?	Belum, ya menengah lah mbak untuk tingkat anak SD/MI. tetapi yang penting anak percaya diri dulu. Tapi sebenarnya anak-anak belum terampil dalam menulis.

Nama : Pak Ihsan, S.Pd
 Jabatan : Wali Kelas IV C
 Hari, tanggal : 23 Januari 2020

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejauh mana kemampuan siswa dalam melakukan kegiatan menulis karangan?	Sejauh ini, dikelas IV rata-rata sudah mampu hanya sebagian atau sedikit ana saya yang belum bisa. Saya berusaha ketika mengarahkan siswa untuk melakukan suatu hal tidak hanya menyuruh tapi juga memberikan contoh agar anak termotivasi juga.
2.	Apakah peserta didik mengalami kesulitan dalam melaksanakan kegiatan menulis?	Saya cenderung tidak menjustifikasi kemampuan anak. Bisa jadi karena terlalu banyak ide dan imajinasi anak jadi bingung bagaimana mengimplementasikannya. Karena beda ketika kita menyalin dengan mengarang.
3.	Kesulitan seperti apa yang dialami peserta didik?	Kesulitannya ya tanda baca, huruf kapital, dan menulis yang baik dan benar. Soalny untuk kelas 4 kan masih masa transisi kan mbak. Juga kadang sulit menemukan star anak dalam belajar.
4.	Apa upaya guru dalam meningkatkan keterampilan menulis peserta didik?	Upayanya saya kuatkan mentalnya agar tidak merasa minder dan percaya diri. Segala sesuatu di mulai dari kita.
5.	Sejauh ini, apakah sudah ada karya tulis dari peserta didik yang di publikasikan?	Kalau dikelas 4 belum ada. Kalau dikelas 5 sudah ada. Menulisnya hanya upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis anak.
6.	Apakah keterampilan menulis yang di ajarkan kepada peserta didik disesuaikan dengan SKL Bahasa Indonesia yang ada?	Di sesuaikan dengan KD yang sudah ada atau biasanya ketika ada muatan mata pelajaran bahasa indonesia, diselipakan kegiatan menulis untuk anak-anak.
7.	Sejauh ini, jika dipresentasikan apakah anak sudah terampil dalam menulis?	Sebenarnya tergantung bagaimana kita merangkul anak yang mengalami kesulitan dalam menulis.

YOGYAKARTA

LAMPIRAN 3

HASIL WAWANCARA SISWA KELAS IV

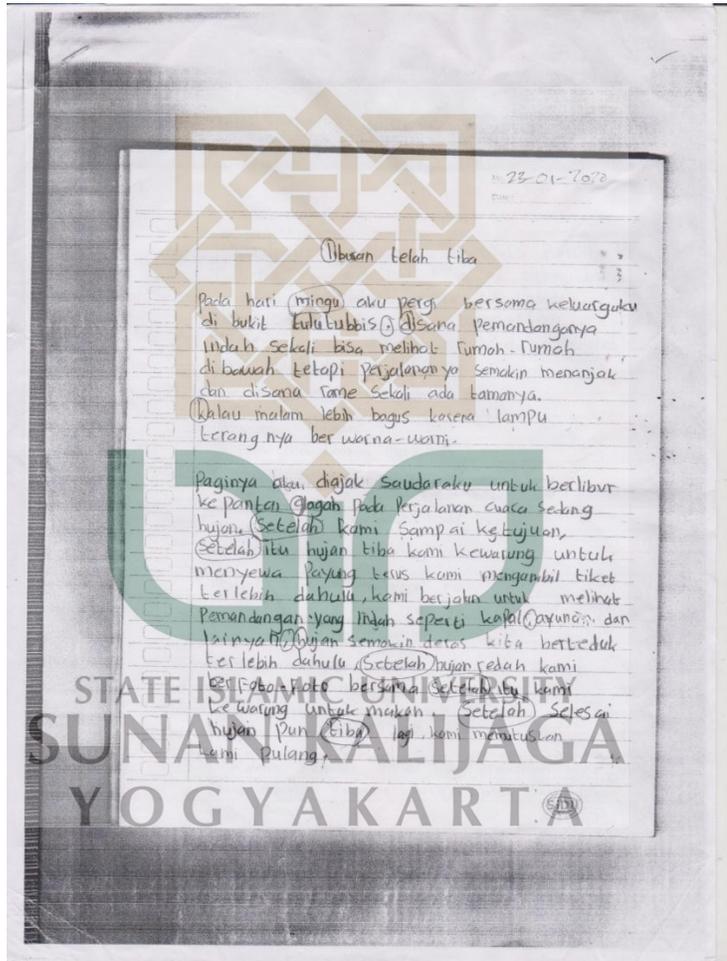
Hari, tanggal : 27 Januari 2020

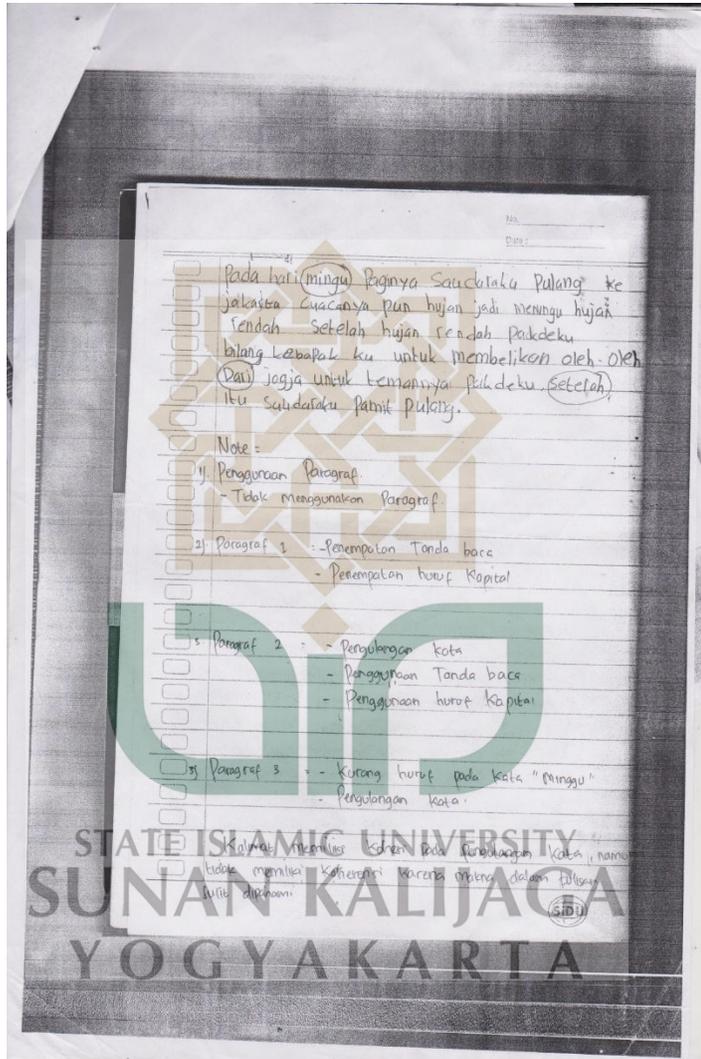
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana minat kamu tentang menulis karangan khususnya karangan bebas?	Tertarik sih, tapi kalau sering disuruh nulis jadi nggak suka. Karena kalau nulis itu bingung mau nulis apa.
2.	Apakah kamu mengalami kesulitan dalam kegiatan menulis khususnya karangan bebas?	Sulit karena tangannya cepet pegel. Terus bingung mau nulis apa jadinya kalau di suruh nulis, selesainya lama.
3.	Tema apa yang biasanya kamu pilih dalam kegiatan menulis karangan ?	Temanya biasanya tentang kehidupan sehari-hari. Terus pernah juga nulis tentang liburan. Jadi ya tergantung saya pernah ngapain gitu.
4.	Apakah kamu memilih tema dan judul berdasarkan kisah nyata tidak?	Kadang tentang kehidupan sehari-hari, tapi kalau di suruh nulis kadang juga nyalin dari buku cerita di perpustakaan kalau tidak buku di rumah.

5.	Bagaimana perasaannya ketika kegiatan literasi menulis?	Seneng, bisa tau cerita-cerita yang ada dibuku. Terus bisa nulis cerita-cerita yang ada di buku bacaan.
6.	Seneng nggak kalau di suruh menulis?	Biasa ajah soalnya kalau nulis banyak-banyak kurang suka. Tapi seneng kalo ada ide yang mau di keluarin ya bisa langsung ditulis di buku.
7.	Kalau penggunaan tanda baca, tanda koma, huruf kapital dll sudah pernah dipelajari belum dikelas?	Sudah pernah, tapi kalau di suruh nulis kadang suka lupa di pake.
8.	Tau nggak tanda titik letaknya dimana?	Tau, di ujung kalimat tempatnya. Terus kalau koma ditengah-tengah tempatnya. Terus kalau huruf besar kan di awal kata. Terus kalau tanda seru untuk perintah kan.

LAMPIRAN 4

HASIL KARANGAN BEBAS SISWA





No. _____
Date: _____

Nindya

Harapanku

Aku ingin menjadi Guru yang bisa mengajarnya di mana saja, aku ingin semua anak-anak menjadi lebih pintar & giat belajar nantinya. Diri TK aku sudah sangat ingin menjadi Guru karena nantinya akan bermanfaat bagi semua.

Aku ingin sekali bisa menguasai pelajaran MTK karena aku sangat menyukainya.

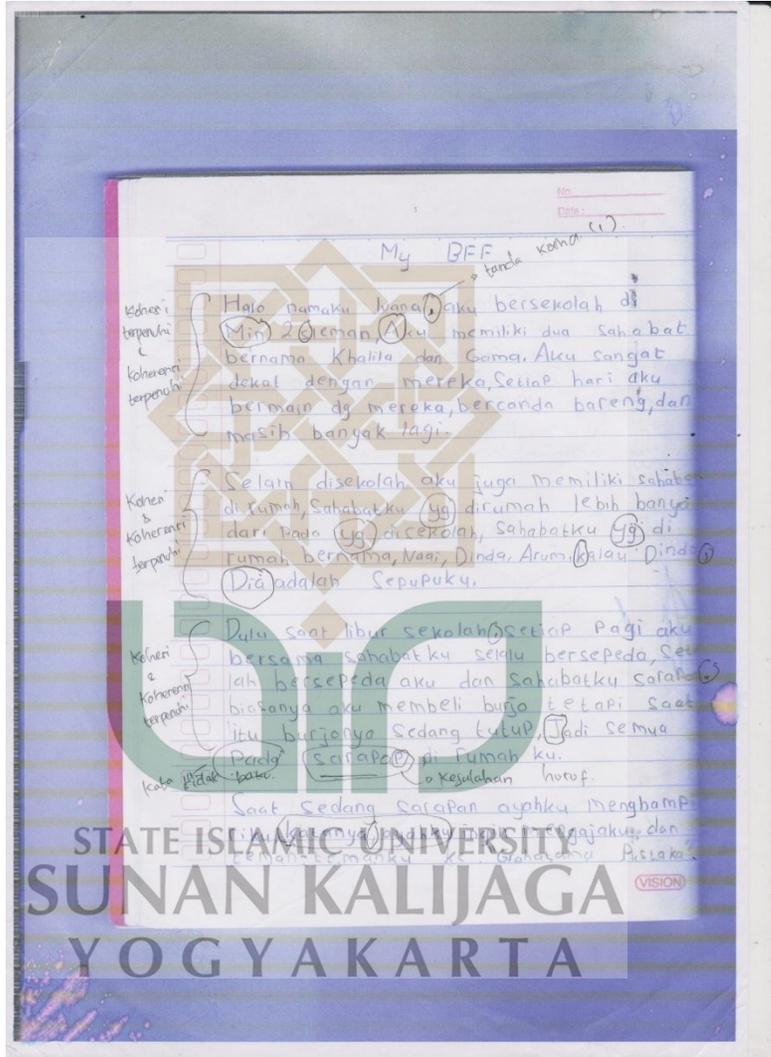
Aku sangat (berbentusias) kepada Guru-Guru & orang tua yang sudah (mendidiku) hingga aku besar. Sehingga jika nantinya aku menjadi Guru aku sangat senang karena cita-citaku menjadi Guru berhasil.

Note: - Paragraf
- Penggunaan Spasi
- Kurang huruf dalam tulisan

Nama: Nindya
No. 23
Kls. IVA

- Alur tulisan sudah terbaca
- Tulisan dibuat berdasarkan pengalaman pribadi dan keinginan Penulis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
PEACE TO ACHIEVE GOAL
VISION
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



-o huruf Kapital-

No. _____
Date: _____

→ huruf Kapital

1. Disiang aku dan temanku membaca buku dan menonton film 6D disaat aku pulang jam 2.30. Setelah sampai rumah aku shalat dzuhur dan makan siang. Setelah itu temanku Nafi pulang dan aku pun bermain dengan Arum dan Dinda. Setelah aram pulang aku pun beristirahat sebentar dan terdengar ashar. aku pun langsung melaksanakan shalat ashar.

2. "selesai"

Note:

1. Paragraf -- Tidak menggunakan Paragraf Pada semua tulisan.

2. Penempatan tanda baca

3. Penggunaan huruf Kapital

4. Penggunaan kata yang tidak perlu

5. Penggunaan kata dan kalimat yang ambigu.

6. Pengulangan kata dan kalimat yang sama.

7. Dinyatakan sosial mempengaruhi ide & tema karangan siswa

8. Berdasarkan pengalaman yang baru & sedang terjadi.

PEACE TO ACHIEVE GOAL VISION

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

No. _____
Date _____

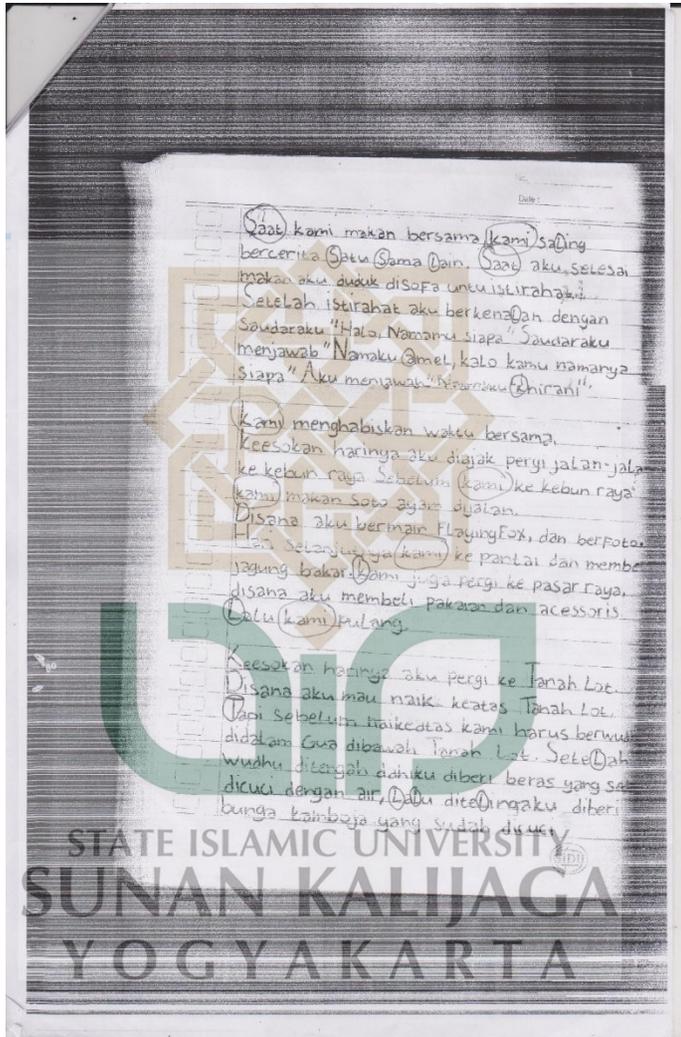
Pergi kerumah saudara

Jai! Namaku Dhirani. ^{penggunaan Huruf Kapital}
^{huruf kapital adalah (bener)}
 Aku mempunyai saudara di Bali. Waktu itu aku masih TK. Saudaraku meminta aku untuk pergi kerumahnya. Saat orang tuaku mempunyai uang yang cukup untuk pergi kerumah saudaraku, kami membeli tiket Bus untuk pergi kerumah Saudaraku.

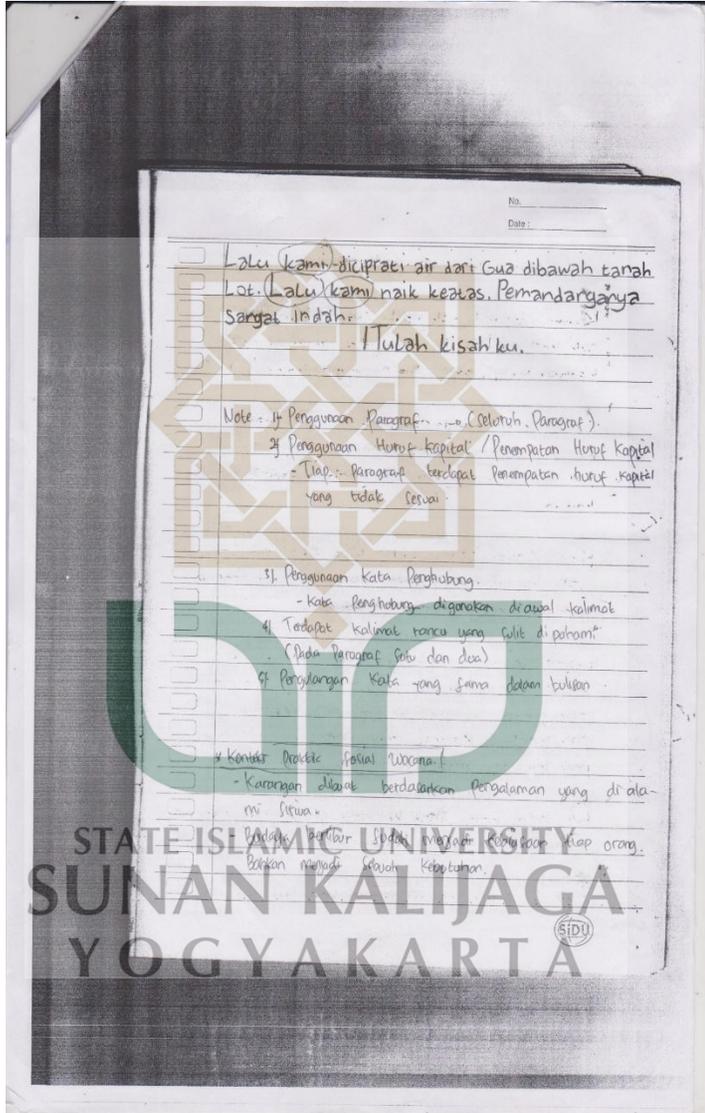
Saat diperjalanan aku melihat pemandangan di jalan pemandangannya sangat indah. Saat malam hari, diperjalanan aku pergi ke Laut untuk naik kapal pesiar dan untuk menyebrang laut. Saat pagi hari aku terbangun, ternyata sudah sampai Denpasar (Bali) aku dan orang tuaku turun di terminal. Lalu dijemput oleh saudaraku. Saat sampai di rumah saudaraku aku pergi masuk rumah dia dengan sopan dan mengucapkan Salam "Assalamu'alaikum". Lalu mereka menjawab "Waallaikumussalam".
^{Penilaian Diksi kurang tepat} ^{kalimat Puncu}

Saat selesai bertemu mereka kami pergi ke kamar atas untuk bersih-bersih dan istirahat. ^{kalimat Puncu}
 Saat kami selesai bersih-bersih dan istirahat kami turun dari kamar atas dan turun ke bawah untuk makan bersama.

by
Kalamati Trancy



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA



LAMPIRAN 5

INSTRUMEN ANGKET DAN HASIL ANGKET

V_x = 91
V_y = 109

LEMBAR INSTRUMEN ANGKET PENELITIAN

Nama : Rifika'1202512020
Kelas : IVc
Hari, Tanggal : Sabtu, 8
Petunjuk pengisian

- Bacalah setiap pertanyaan dibawah ini dengan teliti.
- Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang sudah disediakan dan paling sesuai dengan pengalaman yang kamu alami.
- Keterangan pilihan jawaban

STS : Sangat Tidak Setuju S : Setuju
TS : Tidak Setuju SS : Sangat Setuju

- Jawablah sesuai dengan pengalaman kamu dan periksa kembali sebelum dikumpulkan.

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
<i>Analisis Wacana Kritis (AWK)</i> 					
+ 1.	Tulisan karangan saya pernah dibuat jadi buku.	+	✓		1
+ 2.	Lingkungan adalah inspirasi saya dalam menulis	+		✓	3
+ 3.	Tulisan yang saya buat bisa menyemangati banyak orang yang membacanya.	+		✓	3
- 4.	Tulisan saya sulit dipahami oleh orang.	-		✓	3
+ 5.	Karangan saya biasanya tentang kegiatan sehari-hari di sekolah maupun di rumah.	+		✓	4
+ 6.	Tulisan saya selalu memiliki pesan didalamnya.	+		✓	3
+ 7.	Saya susah bergaul di masyarakat baik di rumah maupun di sekolah.	+		✓	2
+ 8.	Tulisan saya sudah dibaca oleh banyak orang.	+		✓	1
+ 9.	Tulisan saya merupakan pengalaman pribadi yang saya tuangkan kedalam tulisan	+		✓	3
10.	Tulisan karangan saya dipengaruhi oleh orang disekitar saya seperti orang tua, guru, dan teman.	-		✓	2

2

11.	Saya mengawali karangan saya dengan kalimat sangat ringkas, padat dan jelas.	+		✓		3
12.	Saya sering membuat tulisan untuk menyindir teman.	-		✓		3
13.	Teman saya pernah menyindir saya lewat tulisan yang dibuat	-		✓		3
14.	Saya sering lupa menggunakan spasi untuk memisahkan kata.	-	✓			4
15.	Saya sering mengajak dan menyuruh teman lewat tulisan	-	✓	✓	✓	4
16.	Semua tulisan saya adalah ungkapan hati saya.	+			✓	4
17.	Orang tua selalu menemani saya menulis karangan	+			✓	4



Keterampilan Menulis Karangan Bebas

1.	Saya menggunakan huruf besar disetiap awal kalimat	+		✓		2
2.	kata-kata dalam tulisan saya mudah dipahami	+			✓	3
3.	Saya sering mengulang kalimat yang sama dalam menulis	-		✓		3
4.	Saya selalu menggunakan tanda titik disetiap akhir kalimat	+			✓	3
5.	Saya tidak pernah menggunakan kalimat tidak efektif dalam menulis	-			✓	2
6.	saya selalu menggunakan tanda koma sebagai pemisah kalimat	+			✓	3
7.	Tulisan saya selalu memiliki makna dalam kalimatnya	+			✓	4
8.	Saya sering memakai persamaan kata dalam menulis	+			✓	2
9.	Saya tidak pernah memakai lawan kata dalam menulis	-			✓	2
10.	Tulisan saya memakai bahasa sehari-hari.	+			✓	4
11.	Saya selalu menggunakan paragraf setiap menulis karangan	+			✓	3
12.	Saya kesulitan memilih kata yang tepat dalam	-			✓	2

menulis				
13. Saya sering mengulang kata yang sama dalam menulis	-	V		3
14. Saya tidak pernah menggunakan tanda baca dalam menulis	-	V		4
15. Saya sering menggunakan kata penghubung diawal kalimat	-		V	2
16. Saya susah menentukan tema saat menulis	-		V	2
17. Saya sering menyingkat kata dalam menulis karangan	-	V		3
18. Huruf dalam tulisan saya sering kurang	-		V	2



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

$V_x = 47$
 $V_y = 57$

LEMBAR INSTRUMEN ANGKET PENELITIAN

Nama : Tegar
 Kelas : 4A/IVA
 Hari, Tanggal : Sabtu/8/201

Petunjuk pengisian

1. Bacalah setiap pertanyaan dibawah ini dengan teliti.
2. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang sudah disediakan dan paling sesuai dengan pengalaman yang kamu alami.
3. Keterangan pilihan jawaban

STS : Sangat Tidak Setuju S : Setuju
 TS : Tidak Setuju SS : Sangat Setuju

4. Jawablah sesuai dengan pengalaman kamu dan periksa kembali sebelum dikumpulkan.

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
<i>Analisis Wacana Kritis (AWK)</i>					
1.	Tulisan karangan saya pernah dibuat jadi buku.	+	✓		2
2.	Lingkungan adalah inspirasi saya dalam menulis.	+		✓	3
3.	Tulisan yang saya buat bisa menyemangati banyak orang yang membacanya.	+		✓	3
4.	Tulisan saya sulit dipahami oleh orang.	-	✓		4
5.	Karangan saya biasanya tentang kegiatan sehari-hari di sekolah maupun dirumah.	+		✓	2
6.	Tulisan saya selalu memiliki pesan didalamnya.	+		✓	3
7.	Saya susah menggali masyarakat baik di rumah maupun di sekolah.	+		✓	3
8.	Tulisan saya sudah dibaca oleh banyak orang.	+		✓	3
9.	Tulisan saya merupakan pengalaman pribadi yang saya tuangkan kedalam tulisan.	+		✓	3
10.	Tulisan karangan saya dipengaruhi oleh orang disekitar saya seperti orang tua, guru, dan teman.				✓

11.	Saya mengawali karangan saya dengan kalimat sangat ringkas, padat dan jelas.	+		✓		3
12.	Saya sering membuat tulisan untuk menyindir teman.	-	✓			4
13.	Teman saya pernah menyindir saya lewat tulisan yang dibuat	-		✓		3
14.	Saya sering lupa menggunakan spasi untuk memisahkan kata.	-		✓	✓	3
15.	Saya sering mengajak dan menyuruh teman lewat tulisan	-		✓	✓	2
16.	Semua tulisan saya adalah ungkapan hati saya.	+			✓	3
17.	Orang tua selalu menemani saya menulis karangan	+		✓		2



Keterampilan Menulis Karangan Bebas

1.	Saya menggunakan huruf besar disetiap awal kalimat	+		✓		3
2.	kata-kata dalam tulisan saya mudah dipahami	+			✓	4
3.	Saya sering mengulang kalimat yang sama dalam menulis	-			✓	1
4.	Saya selalu menggunakan tanda titik disetiap akhir kalimat	+			✓	4
5.	Saya tidak pernah menggunakan kalimat tidak efektif dalam menulis	-	✓			4
6.	saya selalu menggunakan tanda koma sebagai pemisah kalimat	+			✓	3
7.	Tulisan saya selalu memiliki makna dalam kalimatnya	+			✓	4
8.	Saya sering memakai persamaan kata dalam menulis	-				3
9.	Saya tidak pernah memakai lawan kata dalam menulis	-			✓	2
10.	Tulisan saya memakai bahasa sehari-hari.	+			✓	4
11.	Saya selalu menggunakan paragraf setiap menulis karangan	+			✓	4
12.	Saya kesulitan memilih kata yang tepat dalam	-	✓			4

menulis					
13. Saya sering mengulang kata yang sama dalam menulis	-			✓	2
14. Saya tidak pernah menggunakan tanda baca dalam menulis	-	✓			1
15. Saya sering menggunakan kata penghubung diawal kalimat	-			✓	2
16. Saya susah menentukan tema saat menulis	-	✓			1
17. Saya sering menyingkat kata dalam menulis karangan	-			✓	1
18. Huruf dalam tulisan saya sering kurang	-	✓			1



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

$$V_x = 46$$

$$V_g = 42$$

LEMBAR INSTRUMEN ANGGKET PENELITIAN

Nama : Amirdya Sweta Rullyandy (NINDY)

Kelas : IVB

Hari, Tanggal : Sabtu, 8, Feb, 2020

Petunjuk pengisian

- Bacalah setiap pertanyaan dibawah ini dengan teliti.
- Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang sudah disediakan dan paling sesuai dengan pengalaman yang kamu alami.
- Keterangan pilihan jawaban

STS : Sangat Tidak Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

SS : Sangat Setuju

- Jawablah sesuai dengan pengalaman kamu dan periksa kembali sebelum dikumpulkan.

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS	
<i>Analisis Wacana Kritis (AWK)</i>						
1.	Tulisan karangan saya pernah dibuat jadi buku. ✓		✓			2
2.	Lingkungan adalah inspirasi saya dalam menulis. ✓			✓		3
3.	Tulisan yang saya buat bisa menyemangati banyak orang yang membacanya. ✓			✓		3
4.	Tulisan saya sulit dipahami oleh orang. ✓		✓			4
5.	Karangan saya biasanya tentang kegiatan sehari-hari di sekolah maupun dirumah. ✓			✓		3
6.	Tulisan saya selalu memiliki pesan didalamnya. ✓			✓		3
7.	Saya susah bergaul di masyarakat baik di rumah maupun di sekolah. ✓		✓			4
8.	Tulisan saya sudah dibaca oleh banyak orang. ✓			✓		3
9.	Tulisan saya merupakan pengalaman pribadi yang saya tuangkan kedalam tulisan. ✓			✓		4
10.	Tulisan karangan saya dipengaruhi oleh orang disekitar saya seperti orang tua, guru, dan teman. ✓			✓		2

11.	Saya mengawali karangan saya dengan kalimat sangat ringkas, padat dan jelas.	+		✓	3
12.	Saya sering membuat tulisan untuk menyindir teman.	-	✓		4
13.	Teman saya pernah menyindir saya lewat tulisan yang dibuat			✓	2
14.	Saya sering lupa menggunakan spasi untuk memisahkan kata.	-		✓	2
15.	Saya sering mengajak dan menyuruh teman lewat tulisan			✓	1
16.	Semua tulisan saya adalah ungkapan hati saya.	+			1
17.	Orang tua selalu menemani saya menulis karangan	+		✓	2
 Keterampilan Menulis Karangan Bebas					
1.	Saya menggunakan huruf besar disetiap awal kalimat	+		✓	3
2.	kata-kata dalam tulisan saya mudah dipahami	+	✓		2
3.	Saya sering mengulang kalimat yang sama dalam menulis			✓	2
4.	Saya selalu menggunakan tanda titik disetiap akhir kalimat	+		✓	3
5.	Saya tidak pernah menggunakan kalimat tidak efektif dalam menulis	-		✓	1
6.	saya selalu menggunakan tanda koma sebagai pemisah kalimat	+		✓	2
7.	Tulisan saya selalu memiliki makna dalam kalimatnya				2
8.	Saya sering memakai persamaan kata dalam menulis	+			3
9.	Saya tidak pernah memakai lawan kata dalam menulis				2
10.	Tulisan saya memakai bahasa sehari-hari.	+		✓	2
11.	Saya selalu menggunakan paragraf setiap menulis karangan	+		✓	2
12.	Saya kesulitan memilih kata yang tepat dalam	-	✓		4

	menulis				
13.	Saya sering mengulang kata yang sama dalam menulis	-			✓ 1
14.	Saya tidak pernah menggunakan tanda baca dalam menulis	✓			4
15.	Saya sering menggunakan kata penghubung diawal kalimat			✓	2
16.	Saya susah menentukan tema saat menulis	-		✓	1
17.	Saya sering menyingkat kata dalam menulis karangan		✓		2
18.	Huruf dalam tulisan saya sering kurang	-	✓		4

Total skor =

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

NO	NAMA	KELAS	Pernyaaan																	Total Skor																			
			Jumlahnya Waktu Bero														Eksersip: Menit																						
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		10	11	12	13	14	15	16	17	18										
1	Salma	AA	2	2	1	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	53	4	3	3	4	3	3	4	1	1	3	2	1	4	4	4	4	1	1	50	
2	Mohammad Lohi A.A	AA	2	2	2	3	1	2	3	2	1	4	3	3	3	3	2	1	40	4	3	3	3	1	3	2	2	2	3	3	1	3	2	2	2	3	46		
3	Riky Al-Ghifan Z.	AA	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	45	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	47			
4	Yandya	AA	4	4	4	3	4	3	4	4	1	3	4	4	2	3	4	4	55	4	3	2	3	2	4	3	3	3	4	4	2	2	4	2	3	2	2	52	
5	M. Akmal Wati	AA	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	40	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	47	
6	Rana	AA	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	53	4	3	3	3	4	3	4	2	4	2	4	3	3	3	4	3	2	1	3	55
7	Diazul	AA	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	51	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	4	54	
8	Nadin Ajga A.	AA	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	1	4	3	3	51	4	2	1	4	2	3	3	4	3	4	3	3	1	3	2	3	4	2	51	
9	Rizka	AA	2	2	4	4	4	4	2	2	1	3	3	3	3	3	3	4	50	4	4	1	4	1	3	4	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	51	
10	QURANEYA	AA	2	3	2	2	2	3	3	2	4	3	3	2	2	2	2	2	42	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	1	1	40	
11	DANIN	AA	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	1	3	3	3	51	3	3	3	4	2	3	3	2	3	1	4	4	3	1	2	1	2	4	3	50
12	NALIFERA	AA	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	3	47	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	47	
13	NALYVA	AA	3	3	4	2	2	4	2	2	3	3	4	1	4	2	4	1	45	4	4	4	2	3	2	4	2	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	60
14	RISYA	AA	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	59	4	3	1	4	3	4	3	4	4	1	4	4	1	4	2	4	2	1	52	
15	NAREHWARI R. L. A	AA	2	3	3	4	2	3	3	3	4	1	4	4	4	2	3	4	50	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	2	1	4	55	
16	GREKA	AA	2	4	2	3	3	3	2	4	1	3	3	2	3	3	4	4	45	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	2	3	2	3	48	
17	TEGAS	AA	2	3	3	4	2	3	3	3	1	3	4	3	3	2	3	2	47	3	4	1	4	4	3	4	3	2	4	4	4	2	4	2	4	1	4	57	
18	FEBDI	AA	2	4	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	47	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	45	
19	IFANA	AA	2	3	2	4	2	3	4	2	2	2	4	2	3	4	2	3	46	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	4	2	2	4	2	2	2	2	48	
20	KRALLIA	AA	3	4	3	3	4	3	4	1	3	4	2	1	4	3	4	40	4	3	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	1	4	1	2	1	2	4	56
21	NOVYASITA	AA	2	4	3	4	4	3	4	2	3	1	3	2	2	4	3	4	2	50	4	3	1	4	3	3	3	4	4	3	2	4	2	3	4	3	4	4	56
22	REMAN	AA	2	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	55	3	4	3	3	1	3	4	2	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	55	
23	AGRAVA	AA	1	3	1	2	1	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	39	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	4	2	2	2	45	
24	VINDO	AA	1	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	39	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	44	
25	NINA	AA	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	46	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	46	
26	GAMA	AA	3	3	2	3	1	2	2	1	3	3	3	4	3	3	3	4	45	4	3	3	4	1	3	3	3	1	3	3	3	4	3	2	2	4	3	50	
27	ZARITA	AA	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	1	4	3	4	54	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	48	
28	ZIVANITA	AA	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	2	2	44	4	3	3	4	1	4	3	3	2	2	2	4	4	3	3	2	2	1	4	49	
29	GREFA	AB	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	44	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	47	
30	ILARA	AB	3	4	2	4	4	3	1	2	3	1	3	4	3	3	2	47	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	49	
31	MIRWATI	AB	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	2	3	4	53		
32	NADRA	AB	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	52	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	56	
33	RANDY	AB	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	52	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	1	2	2	2	45		
34	CENDY N. JANDAZI	AB	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	57	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	55		
35	IGALLE	AB	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	2	4	3	57	4	3	1	3	3	4	2	2	2	2	4	4	1	2	4	3	4	56		
36	AMRIYAN	AB	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	53	4	4	1	3	4	3	3	3	2	4	4	2	4	2	1	4	2	3	54	
37	ADIA	AB	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	1	3	1	3	1	42	2	2	2	1	4	1	3	3	4	4	4	1	3	1	1	1	1	1	2	44	
38	NOAFISA	AB	2	3	2	2	3	2	2	2	3	4	3	2	3	2	3	44	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	47	
39	BINTANG	AB	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	54	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	55		
40	ADHA	AB	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	56	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	1	4	3	3	56	

41	ZAHWA	4B	3	4	3	3	3	3	2	3	1	2	4	4	3	2	4	4	51	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	4	51
42	M. ZUHAN	4B	2	1	1	3	3	3	3	2	2	2	3	2	1	4	3	3	40	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	2	4	58
43	M. RAFFI	4B	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	4	4	55	4	4	2	4	3	3	4	3	2	3	4	3	2	2	2	51	
44	M. S. ROSYD	4B	2	1	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	42	4	2	2	2	3	3	3	2	4	4	2	2	4	1	3	49	
45	THOYIB	4B	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	52	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	4	3	52	
46	SILVI	4B	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	52	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	58		
47	AZKANAH	4B	2	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	46	2	3	2	3	4	2	3	4	3	4	4	3	2	3	4	55	
48	ASFA	4B	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	45	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	50	
49	M. FAHIZ	4B	3	4	4	4	2	3	4	2	2	1	3	3	2	2	2	2	45	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	3	4	3	58
50	KARTIKA	4B	2	3	2	3	2	3	3	4	3	1	4	3	4	3	3	3	49	4	3	3	3	1	3	2	2	1	2	3	4	4	3	3	51	
51	ADD	4B	2	2	1	4	1	1	3	1	1	3	1	4	4	4	1	2	39	4	2	2	3	4	3	1	2	3	3	4	3	3	4	1	51	
52	ROSYD	4B	2	3	1	2	2	3	3	1	4	2	4	4	3	4	4	3	49	4	4	4	4	1	4	4	1	2	3	4	3	4	1	2	52	
53	AINYAH	4B	1	3	1	2	1	3	2	1	3	4	4	2	3	2	4	3	41	4	3	2	4	3	1	1	3	3	1	2	4	3	1	1	40	
54	WANDA	4B	2	3	4	3	3	2	3	2	3	1	2	4	4	3	2	4	49	4	3	3	2	1	2	2	1	1	2	3	3	3	2	3	44	
55	MIRACLE	4B	2	4	3	3	2	3	4	3	4	2	3	4	1	3	2	2	48	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	55	
56	MAHRUS	4B	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	47	4	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	46	
57	JANGITA	4B	2	4	3	3	2	3	3	4	2	3	4	2	3	2	2	2	46	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	42	
58	ANDNOYA	4B	2	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	2	3	1	2	46	3	2	2	3	1	2	2	3	2	2	3	4	2	2	4	42	
59	RAHMA	4C	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	4	3	2	3	3	49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	51	
60	FAISAL	4C	2	2	3	3	3	2	4	1	1	3	4	2	3	4	1	2	42	3	2	3	2	4	4	2	3	2	3	2	2	2	4	2	1	44
61	ARDEN	4C	2	4	4	3	2	4	2	4	4	3	3	4	4	3	2	3	51	4	3	2	4	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	53	
62	ALVIN	4C	1	4	1	3	2	4	2	3	3	3	4	3	4	1	2	2	45	2	2	4	1	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	4	41
63	JUNCI	4C	1	3	2	4	4	3	4	2	2	1	4	4	4	4	2	3	4	51	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	2	3	55
64	IMAM	4C	2	3	2	3	2	1	2	2	3	3	3	4	3	2	4	3	44	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	52
65	ANNISA	4C	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	44	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	45	
66	AISHA	4C	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	2	47	4	3	2	2	2	4	2	3	3	4	1	2	1	2	3	4	47
67	TAZVIA	4C	2	3	4	2	3	4	2	2	4	3	4	4	3	1	4	4	51	4	2	2	4	4	3	3	1	4	4	4	2	2	3	1	2	48
68	ATHAYA	4C	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	50	3	3	2	2	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	52	
69	BELLA	4C	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	1	3	4	52	4	3	2	4	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	2	49	
70	AIYA	4C	2	3	2	4	3	4	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	49	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	2	3	54
71	SAFIRA	4C	3	3	2	2	4	1	3	4	2	3	4	2	3	4	3	3	44	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	55
72	AMIRANI	4C	2	3	4	3	2	4	2	1	3	3	6	2	4	2	3	3	48	4	3	1	4	2	3	4	2	1	3	4	2	2	1	4	1	44
73	JALU	4C	1	4	1	3	3	4	1	4	1	3	4	3	2	3	3	3	47	3	2	4	2	2	2	3	3	3	2	4	4	1	2	3	2	44
74	FAIZ	4C	1	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	1	2	4	3	53	4	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	4	4	2	4	2	54
75	SHARA	4C	2	3	3	4	3	1	2	3	2	3	4	4	4	3	2	3	48	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	2	62
76	RIZKY	4C	2	3	2	4	1	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	3	48	2	3	2	3	2	3	3	1	1	4	1	3	2	2	1	1	37
77	DEWI	4C	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	62	4	4	2	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	1	1	3	55
78	NASTIA	4C	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	52	4	2	3	4	2	4	3	2	3	2	2	1	3	3	4	4	53
79	MELLIANA	4C	1	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	43	3	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	4	2	52	

LAMPIRAN 6

UJI VALIDITAS, RELIABILITAS, DAN UJI KORELASI

Variabel Analisis Wacana Kritis

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	89,12	175,118	,345	.	,734
A2	88,19	173,457	,430	.	,731
A3	88,69	170,819	,427	.	,728
A4	88,61	170,506	,496	.	,726
A5	88,42	173,668	,419	.	,732
A6	89,12	175,118	,345	.	,734
A7	88,88	171,937	,482	.	,729
A8	88,46	165,987	,640	.	,718
A9	88,46	165,987	,640	.	,718
A10	87,98	139,493	,395	.	,730
A11	87,77	173,695	,421	.	,732
A12	88,46	165,987	,640	.	,718
A13	88,46	165,987	,640	.	,718
A14	88,39	173,470	,366	.	,732
A15	88,42	173,162	,351	.	,732
SKOR	42,38	62,456	,879	.	,734

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,740	,877	16

Variabel Keterampilan Menulis Karangan

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Correc ted Item- Total Correl ation	Squared Multiple Correlation	Cronba ch's Alpha if Item Deleted
B1	92,54	101,167	,655	.	,722
B2	93,06	106,033	,374	.	,736
B3	92,54	101,167	,655	.	,722
B4	92,54	101,167	,655	.	,722
B5	92,92	104,415	,406	.	,733
B6	92,92	104,415	,406	.	,733
B7	93,08	102,077	,495	.	,727
B8	92,54	101,167	,655	.	,722
B9	93,42	104,222	,313	.	,735
B10	92,95	100,745	,510	.	,724
B11	93,61	102,723	,395	.	,730
B12	92,88	104,082	,335	.	,734
B13	92,54	101,167	,655	.	,722
B14	93,49	101,530	,457	.	,727
B15	93,36	104,040	,274	.	,736
SKOR	46,00	35,301	,828	.	,826

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,743	,869	16

Hasil Uji Korelasi

		Analisis Wacana Kritis	Keterampilan Menulis
Analisis Wacana Kritis	Pearson Correlation	1	,295**
	Sig. (2-tailed)		,006
	N	84	84
Keterampilan Menulis	Pearson Correlation	,295**	1
	Sig. (2-tailed)	,006	
	N	84	84

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



LAMPIRAN 7

HASIL DOKUMENTASI FOTO



(Kegiatan Literasi Menulis Siswa Kelas IV A)



(Kegiatan Literasi Menulis Siswa Kelas IV A)



(Kegiatan Literasi Menulis Siswa Kelas IV B)



(Kegiatan Literasi Menulis Siswa Kelas IV B)



(Kegiatan Literasi Menulis Siswa Kelas IV C)



(Kegiatan Literasi Menulis Siswa Kelas IV C)



(Pengisian kuesioner angket di kelas IV C)



(Pengisian kuesioner angket di kelas IV C)



(Pengisian kuesioner angket di kelas IV A)



(Pengisian kuesioner angket di kelas IV A)



(Pengisian kuesioner angket di kelas IV B)



(Pengisian kuesioner angket di kelas IV C)



(Pengisian kuesioner angket di kelas IV B)



(Pengisian kuesioner angket di kelas IV B)



(Bagian depan MIN 2 Sleman Yogyakarta)



Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) MIN 2 Sleman

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SLEMAN
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 SLEMAN
 Jl. Kalayang Km. 0,3 Gendok, Sleman, Yogyakarta, Sle. Telp/Fax. 0274 - 885420
 WEB : <http://www.tampal.scribd.com>, E-MAIL : wa2010001@grad.ac.id

SURAT KETERANGAN
 Nomor : B. 36 / M / 2020 / PP / 00 / 01 / 2 / 2020

Yang bertandatangan di bawah ini yaitu,

Nama	: Tri Wahyuni, S.Pd
NIP	: 1975090174999012002
Tugas	: Guru Madrisa / Kepala Madrasah
Pangkat/Gol.	: Pembina, IV/a
Unit Kerja	: MIN 2 Sleman

Mengatakan bahwa

Nama	: Rizki Maulinisa
NIM	: 17204080048
Prodi	: S2 PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)
Kelompok	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
	: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

telah melakukan penelitian di MIN 2 Sleman guna menyelesaikan sebagian dari prasyarat tugas akhir tesis dengan judul Kemampuan Menulis Karangan Bebas berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan Critical Discourse Analysis (CDA) di kelas IV di MIN 2 Sleman Yogyakarta.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 18 Februari 2020
 Kepala Madrasah

 Tri Wahyuni

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. Identitas Diri**

Nama : Rizki Maulinisa
Tempat/tgl. Lahir : Sorong, 27 Juli
1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Menikah
Kebangsaan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Asal : Jl. Stia Al-Amin Klamalu,
RT.04/ RW.1 Mariat, Kab.
Sorong, Provinsi Papua
Barat.
Alamat Sekarang : Jl. Waru No.72, Nanggulan,
Maguwoharjo, Kec. Depok,
Kabupaten Sleman, Daerah
Istimewa Yogyakarta.
Nama Ayah : Sugeng Riyadi, S.Pd.
Nama Ibu : Sukamti
No. Hp : 081240303253



B. Riwayat Pendidikan

1. SD Inpres 44 SP 1, Klamalu, Kab. Sorong (2000-2007).
2. Mts Negeri Mariai SP 2, Kab. Sorong (2007-2010)
3. MAN MODEL Kota Sorong (2010-2013)
4. Program S1 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) STAIN Sorong, Papua Barat (2013-2017)

C. Pengalaman Organisasi

2015-2016 : Ketua Bidang PSDM, Forum Aktif Menulis (FAM) Cabang Sorong.

2016-2017 : Sekretaris, Forum Aktif Menulis (FAM) Cabang Sorong.

2018-2019 : Pengurus Divisi Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (PSDM) FKMPM FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

2015- Sekarang : Anggota Forum Aktif
Menulis (FAM)
Cabang Sorong.

D. Karya Ilmiah

1. Buku

- a. Desain Pembelajaran Tematik Integratif,
CV. Grafika Indah Yogyakarta, 2019.
- b. Membumikan Model-Model Pembelajaran
Tematik (Teori dan Praktik untuk
Pembelajaran MI/SD), CV. Grafika Indah
Yogyakarta, 2019.
- c. Studi Ilmu Pendidikan (Ditinjau dari
Model, Pendekatan dan Studi Pemikiran
Tokoh), K-Media Bantul, Yogyakarta

2019.

2. Jurnal

Analisis Perkembangan Fisik-Motorik
Tercapai Pada Anak Usia Dasar di MIN 2
Sleman Yogyakarta, Jurnal Al-Riwayah:
Jurnal Kependidikan. Vol. 11. NO 2. 2019,
ISSN 1979-2549(p): 2461-0461 (e).